DAKWAH MELALUI MUSIK

(Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu "Satu" Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam (S.Sos)
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

DIMAS SURYA P.D.
NIM. B71214036

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Dimas Surya Putra Dewa ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Surabaya, 10 Januari 2018

Pembimbing

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag

NIP : 19570609183031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Dimas Surya P.D ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 22 Januari 2018

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I

Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz. M. Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji II

Wahyu Ilaihi, MA
NIP. 197804022008012026

Penguji III

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji IV

H. Fahrur Razi, S. Ag, M. HI
NIP. 196906122006041018

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dimas Surya Putra Dewa

NIM : B71214036

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Desa Penambangan RT 02 RW 01 Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 15 Januari 2018

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

D034FAAF928468206

6000 DJP

Dimas Surya Putra Dewa

NIM. B71214036

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dimas Surya Putra Dewa
NIM : B71214036
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : putradimas328@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu "'Satu" dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Penulis

(Dimas Surya Putra Dewa)

ABSTRAK

Dimas Surya Putra Dewa, NIM. B71214036. Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu "Satu" Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani). Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Dakwah, Musik, Pesan Dakwah

Penelitian kali ini difokuskan untuk menjawab persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu apa saja pesan dakwah yang terkandung pada lagu *Satu* dalam album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani.

Untuk melakukan proses identifikasi secara mendalam dan menyeluruh pada persoalan tersebut digunakanlah metode kualitatif. dimana peneliti menerapkan sebuah prosedur penelitian atau metode yang menghasilkan data deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang kami gunakan adalah Analisis isi., yang artinya suatu model yang dipakai meneliti dokumen yang dapat berupa teks gambar, symbol, dan sebagainya, dengan menggunakan metode *Etnografi Content Analism* peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dengan valid.

Dari hasil penelitian kali ini, ditemukan bahwa pesan dakwah yang terkandung pada lagu *Satu* dalam album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani adalah yang berhubungan dengan pesan dakwah ketauhidan, diantaranya terdapat tiga macam jenis tauhid, yaitu tauhid uluhiyah, tauhid rububiyah, dan tauhid asma' wa shifat.

Untuk mendapatkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kompleks maka untuk peneliti berikutknya diharapkan bisa mengkaji karya-karya Ahmad Dhani pada album-album yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

COVER i
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
M0TTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
E. Manfaat Penelitia 11
F. Definisi Konseptual 12
G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN PESAN DAKWAH MELALUI MUSIK

A. Pesan Dakwah 17
   1. Pengertian Pesan Dakwah 17
   2. Bentuk dan Sifat-sifat Pesan Dakwah 20
   3. Jenis Pesan Dakwah Dakwah 23
      a. Tauhid Uluhiyah 24
      b. Tauhid Rububiyah 25
      c. Tauhid Asma' Wa Shifat 28
   4. Pesan Dakwah Melalui Musik 34
      a. Pengertian Seni Musik 34
      b. Seni Musik Dalam Islam 36
      c. Seni Musik Sebagai Media Dakwah 38
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 39
      1. Penelitian Terdahulu 39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 44
B. Unit Analisis 47
C. Jenis dan Sumber data 48
D. Tahap-tahap Penelitian 49
E. Teknik Pengumpulan Data 53
F. Instrumen Penelitian 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data 54
H. Hasil Keabsahan Data 54

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data 56
   1. Profil Singkat Ahmad Dhani 56
   2. Transkip Lagu Satu Dalam Album Laskar Cinta 67
   3. Proses Koding 68
B. Analisis Data 69
   1. Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Tauhid Uluhiyah 70
   2. Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Tauhid Rububiyah 70
   3. Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Tauhid Asma' Wa Shifat 71
   4. Intepretasi 71
   5. Pesan Dakwah Secara Keseluruhan 79
   6. Konfirmasi Dengan Teori 80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83
B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan sebuah seruan suci kepada seluruh umat muslim. Seruan inilah yang mendorong umat manusia menjadi berinteraksi dan lebih dekat lagi dengan Tuhan, alam, dan lingkungan. Segala jenis hubungan tersebut sudah menjadi sebuah realita dalam kehidupan manusia. Banyak cara untuk menuju proses interaksi tersebut. Namun di antaranya tentu ada ketentuan-ketentuan dalam proses pengerjaanya tentunya dengan cara yang arif dan bijaksana. Karena untuk mencapai suatu tujuan (dakwah), tidak dapat kita tempuh dalam satu arah yang sama. Ada banyak arah di dalamnya yang perlu dikaji dan bisa dijadikan sebagai jalan. Sebab, merumuskan ketentuan penyampaian pesan dakwah tentu tidak bisa ditempuh dengan satu arah. Berbagai dimesnsi, ruang, dan media dapat saja dijadikan sebagai komuditas dalam menyampaikan dakwah secara umum.[1]

Ketika berbicara tentang dakwah maka terdapat banyak aspek di dalamnya. Mulai dari tata bahasa, teknik penyampaian, teknik humor, dan banyak lagi lainnya. Salah satu aspek yang tak kalah penting adalah materi. Materi merupakan bagian daripada isi dalam dakwah yang akan disampaikan kepada *mad'u*. Materi sangatlah berpengaruh dalam proses penyampaian dakwah. Karena

[1] Ziau Haque, *Wahyu dan Revolusi* (Yogyakarta: KIS,2006) h.96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbedaan jenis komunikan maka berbeda pula jenis materi yang akan dibawakan dalam berdakwah. Tergantung kalangan yang hendak kita jadikan sebagai sasaran ladang kita berdakwah.

Materi dakwah sendiri terbagi menjadi dua lapisan. Dua lapisan tersebut di antaranya ada lapisan luar dan ada lapisan dalam. Lapisan luar sering kita sebut dengan istilah syariah, yang mana dalam hal ini materi yang dikaji adalah seputar pembahasan secara dhohir saja. Maka dari itu di dalam agama Islam disempurakan dengan adanya materi dalam atau sering kita sebut sebagai ajaran ketauhidan.

Ajaran ketauhidan merupakan upaya bentuk melatih jiwa guna membebaskan diri dari pengaruh dunia, dengan tujuan untuk mendekatkan diri dan memperoleh suatu hubungan khusus yang langsung dengan Allah SWT. Ahli ketauhidan disebut seorang sufi, yang selalu berusaha mensucikan jiwanya demi mendekatkan diri kepada Allah. Oleh karena itu materi ketauhidan dalam dakwah juga sangatlah penting dan wajib hukumnya bagi seorang muslim mempelajari mengenai hal ini. oleh karena itu tak heran jika banyak tokoh Islam yang berupaya menyebar luaskan ajaran-ajaran ketauhidan melalui sebuah sarana dakwah *Bil-lisan*.

Seiring berjalannya waktu, zamanpun akan terus silih berganti. Seiring berkembangnya zamanpun membuat dinamika sejarah manusia terus berputar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Muhammad sebagai figur utama yang pada kala itu menerima pesan-pesan wahyu untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*. Dakwah dijadikan sebagai senjata utama pada masanya, karena fungsi dan statusnya yang sejalan dengan pesan-pesan tersebut. Bahkan jauh sebelum Nabi Muhammad SAW menerima wahyu, sejak masa Nabi Adam as turun ke Bumi ini, seluruh utusan-Nya berperan mengemban tugas yang sama, yaitu menegakkan kebaikan dan mengentaskan keburukan dari pribadi manusia.

Rasulullah melakukan rutinitas dakwah kepada masyarakat jahiliah ketika beliau masih tinggal di Mekkah, misalnya menunjukkan pola yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan dakwah yang diperuntukkan bagi masyarakat madinah pasca hijrah.[2] Ada sebuah perbedaan pola, dalam hal ini lebih tepatnya ada sebuah perbedaan kehidupan yang berkembang dalam masyarakat tersebut, Tuhan sendiri mengisyaratkan pendekatan dakwah yang berbeda antara kedua model masyarakat tersebut, dengan memberikan ciri-ciri tersendiri pada ayat Al-qur'an yang diwahyukan pada periode Mekkah, demikian pula pada periode Madinah.

Sebagai pedoman dasar umat Islam, Al-Qur'an dijadikan rujukan para pendakwah untuk mengemban misi suci mereka, baik substansi maupun pendekatan-pendekatan paling layak untuk dilaluinya. Dari segi substansi, secara sederhana dakwah dapat diartikan sebagai bentuk sosialisasi di tengah-tengah

[2] Asep Saepul Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia,2003) h.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang dilakukan secara terus menerus. Dari sinilah para pelaku dakwah atau sering kita sebut sebagai *mubaligh/mubalighah* terdorong untuk menemukan cara-cara berdakwah yang lebih relevan tentunya agar pesan yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.

Proses dakwah sudah melalui dinamika yang cukup panjang dan beragam. Terlihat jelas bahwa hingga saat ini dakwah masih tetap memperlihatkan konsistensinya walaupun tidak dapat dipungkiri banyak sekali permasalahan-permasalahan, baik berupa permasalahan kultur maupun ideologi. Sejak masa Nabi yang sudah ada sejak abad ke 7 Masehi dakwah mampu mengikuti alur perkembangan zaman. Hingga banyak timbul model-model dakwah yang memang dirasa cukup relevan dan mampu diterima masyarakat.

Zaman terus berkembang dan semakin maju. Saat ini merupakan sebuah era dimana modernisasi dengan kemajuan sains dan teknologi yang serba canggih, namun lagi-lagi dakwah masih tetap dibutuhkan hingga sekarang. Karena pada dasarnya secara hakikat dakwah merupakan sebuah proses bersosial yang berperan sebagai penjembatan antara kepentingan-kepentingan yang hidup di dalam kehidupan. Namun memang dakwah dituntut untuk terus berinovasi, menciptakan model-model dakwah yang tentunya mampu bersaing dengan era modernisasi seperti saat ini. Oleh karena itu dakwah harus mampu dengan sigap menyesuaikan diri terhadap kondisi lapangan agar dakwah bisa menjadi sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gerakan yang multidimensional sehingga tetap relevan meskipun ada perubahan-perubahan kultur maupun zaman.

Seiring berjalannya waktu, dakwah pastinya mengalami perkembangan dan perubahan.[3] Mulai dari masa Nabi turun kemasa para Sahabat, lalu kepara Wali, dan yang saat ini adalah para Kyai. Jika kita sedikit menengok ke belakang, maka kita akan menemukan sebuah perbedaan cara berdakwah yang terdapat pada masa Nabi Muhammad SAW dan masa para Wali. Tergambarkan dengan jelas di sebuah cerita bahwa cara Nabi Muhammad berdakwah adalah dengan sembunyi-sembunyi, cara tersebut dilakukan jauh sebelum orang mengenal apa itu Islam. Trik tersebut berbeda dengan apa yang telah dilakukan para Wali untuk mengenalkan Islam kepada masyarakat Indonesia. Diantaranya adalah membaurkan pesan-pesan keislaman dengan menyisipkan pada sebuah tembang lagu. Salah satu tembang yang terkenal di kalangan orang Jawa adalah *lir-ilir* yang dilakukan oleh Sunan Kali Jogo, Ki Ageng Suroto memanfaatkan wayang kulit sebagai sarana dakwah.

Beberapa inovasi dakwah yang semakin berkembang dan menemukan banyak model saat ini masih terus dilakukan. Jika kita menengok realita pada kehidupan saat ini banyak para musisi yang berusaha memasukkan nilai-nilai keislaman, salah satu contoh adalah grup band Ungu, yang telah banyak menerbitkan album religi. Mereka memanfaatkan ketenaranya untuk dijadikan

[3] Asep Kusmawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah press,2004) h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai ajang srana menyebarkan nilai-nilai keislaman. Sehingga memudahklan pesan dakwah tersampaikan dikalangan remaja.

Pada mulanya paradigma seorang muslim mengatakan bahwa masjid merupakan pusat utama yang dinilai sangat efektif untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi sedikit demi sedikit definisi di atas akan mengalami sebuah perubahan. Kini dakwah tidak lagi cukup hanya disampaikan di masjid saja tanpa mencoba mencari alternative lain untuk mengembangkannya dengan menggunakan berbagai macam media. Seperti halnya media lagu, karena dengan lagu yang *notabene* hanyalah sebuah hiburan, pendengar akan merasa terhibur dan mampu menyerap intisari dari pesan-pesan dakwah dalam lagu yang didengarnya.

Begitu juga dengan tembang lagu beraliran Pop karya Ahmad Dhani sebagai mana telah kita ketahui bersama bahwa penyanyi yang satu ini sering dikatakan sebagai penyanyi kontroversial, kontroversial dalam memakai sebuah lambang, kontroversial dalam membuat sebuah lirik, dan banyak lainya. Namun di sisi lain Ahmad Dhani berhasil menyisipkan pesan-pesan dakwah berupa ajaran ketauhidan dalam album Laskar Cinta. Di dalam album itu secara garis besar berisikan sebuah sikap ketoleransian, perdamaian, dan tak kala pentingnya adalah pesan tersirat yaitu ketauhidan. Salah satu contoh dalam lagunya yang berjudul "*Satu"* terdapat pada album Laskar Cinta, dengan syair-syair lagunya yang khas bernuansa kesufian tersebut, beliau mampu memberikan idiom-idiom ketauhidan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan senantiasa menjunjung tinggi ke-Esaan Allah (makna tersirat dari sebuah lagu "*Satu*"). Idealisme Ahmad Dhani bersama grup band Dewa bukan semata-mata hanya untuk hiburan, tetapi juga menyisipkan pesan-pesan moral ketauhidan pada nilai-nilai agama.

Musik pop Ahmad Dhani bukan musik musiman, yang hanya ramai dinikmati pada eranya. Lagunya senantiasa eksis dengan seiring berjalannya waktu. Salah satu judul lagunya yang sederhana namun misterius adalah *"Satu"*. Walaupun lagu Ahmad Dhani dengan judul "*Satu"* sudah tercipta pada tahun 2004 dan dirilis ditahun itu juga, ke beradaanya saat ini masih melambung di dunia media sosial. Terbukti dengan musikalitasnya yang terus bermutakhir dan musiknya yang kritis dan berpesan moral.[4]

Terhitung sejak pertama kali sukses di belantika musik dengan Album Dewa 19 (1992), Terbaik-terbaik (1995), The Best Of Dewa (1999), Bintang lima (2000), Cintailah cinta (2002), Atas Nama Cinta (2004), Laskar Cinta (2005). Ahmad Dhani dari waktu ke waktu melalui musik sufistiknya semakin meluas bahkan pernah mendapatkan gelar dari KH. Abdurahman Wahid dengan julukan " *Liberty of all "* karena kontribusi mereka yang luar biasa pada perdamaian dunia dan karena menunjukkan wajah Islam yang sebenarnya kepada Indonesia dan Dunia.

[4]Kartanegara, *Musisiku* 2 (Jakarta: penerbit republika, 2009) h.53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tema dakwah Sufistik memang kerap disuntikkan Ahmad Dhani dalam menggarap lagu popnya, antara lain Aku Milikmu, Tak Ada Cinta Yang Lain, Satu, Pangeran Cinta, dan lain sebagainya. Dari beberapa contoh lagu diatas banyak sekali pesan-pesan tersirat tentang ajaran Ketauhidan. Sentuhan-sentuhan kerinduan kepada sang Ilahi kerap kali disindir dalam lirik lagunya. Hal ini membuat karya yang diciptakan Ahmad Dhani kerap kali dianggap sebagai lagu dakwah sufistik.

Pada tahun 2005, Ahmad Dhani mengeluarkan Album kelima yaitu Laskar Cinta. Pada kemunculan album ini, respon dari para penikmat lagu sangat beragam. Ada yang menganggap bahwa ini merupakan suatu bentuk propaganda ajaran yahudi yang dimasukkan di dalam lirik lagu tersebut. Dalam aspek lambang juga dinilai cukup kontroversial, Karena dalam album yang kelima ini Ahmad Dhani kerap sekali menggunakan lambang lambang yang berkiblatkan ajaran-ajaran yahudi. Dari lirik lagupun dinilai cukup kontroversial karena sifat dari lirik lagu tersebut sangat tersirat. Tak jarang beberapa kalangan menilai bahwa Ahmad Dhani berkiblat pada tokoh besar Syekh Lemah Abang atau sering disebut Syekh Siti Jenar yang pada masanya konon dihukum mati oleh para Wali Songo karena dianggap bahwa ajaran-ajaran yang disebarkan itu sesat. Di satu sisi jika kita memaknai lirik lalgu Ahmad Dhani dari kaca mata hakikat maka pemahaman yang muncul adalah begitu banyak pesan moral ketauhidan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam album kelima Ahmad Dhani ada salah satu judul yang pada kala itu menjadi perbincangan para pemuka agama, para masyarakat umum baik kalangan remaja hingga dewasa yaitu lagu dengan judul "*Satu*". Sekilas jika kita membaca lirik lagunya sangatlah singkat dan simpel. Namun dibalik semua itu seakan-akan menyimpan sebuah pesan tersirat tersendiri. Sekelompok orang menilai bahwa lirik tersebut sangat kental dengan faham *wahdatul wujud* (penyatuan antara Sang Khalik dengan makhluk) dari ibnu Araby. Atau ajaran Ana Al-Haq dari Al-Hallaj yang sering disalah pahamkan banyak orang sebagai pengakuan diri sebagai Tuhan.

Keduannya adalah tokoh sufi besar yang dimusuhi mayoritas kaum muslimin pada zamannya, karena pandangan-pandangan tentang hubungan Tuhan dan manusia dianggap *nyeleneh*. Bahkan Al-Hallaj dibunuh secara mengenaskan di depan khalayak ramai.

Dari situlah album-album Ahmad Dhani khususnya album Laskar Cinta dengan judul *Satu* dianggap sebagai salah satu karya yang luar biasa. Karena di dalamnya memuat pandangan-pandangan tentang ketuhanan yang dinilai berbeda dari sudut pandang yang lainya.

Dari semua paparan di atas, jelas sudah bahwa pengertian dakwah tidak hanya terbatas dengan dakwah yang dilakukan dengan ceramah, khutbah, atau sebuah pengajian, seperti yang dipahami oleh kalangan awam. Pengertian dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa kita lihat dari berbagai aspek. Tergantung pada metode yang dilakukan sebagai komoditas dakwah itu sendiri. Seperti halnya dakwah yang dilakukan oleh para walisongo, yang melakukan sebuah dakwah dengan sebuah sentuhan-sentuhan yang tidak seperti pada umumnya. Beliau menggunakan sarana tembang Jawa sebagai metode dakwahnya. Begitu juga yang dilakukan oleh Ahmad Dhani, penulis sudah mengetahui beberapan tujuan dari diciptakannya sebuah lirik lagu.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih dalam terkait penyampaian materi dakwah ketauhidan dengan berbagai metodenya yang terangkai dalam judul (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu "Satu" Pada Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani) .

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas dapatlah dirumuskan permasalahanya yaitu apa saja kandungan pesan dakwah yang ada pada Lagu *Satu* dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani ?

Adapun sub masalahnya adalah :

1. Apa saja pesan Tauhid Uluhiyah yang terkandung dalam lagu *Satu* pada Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani ?
2. Apa saja pesan Tauhid Rububiyah yang terkandung dalam lagu *Satu* pada Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apa saja pesan Tauhid Asma' Wa Shifat yang terkandung dalam lagu *Satu* pada Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui beberapa macam pesan dakwah yang terkandung dalam Lagu *Satu* pada Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

   a. Memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang pemanfaatan lagu dalam berdakwah.

   b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam ilmu dakwah tentang pemanfaatan lagu pop Ahmad Dhani sebagai model penyebaran dakwah Islam.

   c. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah sejenis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Memberikan pengalaman dan pemahaman dalam upaya pengaplikasian tentang dakwah agar lebih bisa bervariatif dan bisa diterima oleh masyarakat.

2) Memberikan pengetahuan mengenai macam model dakwah, khususnya pengaplikasian praktik dakwah melalui sebuah musik.

b. Bagi Mahasiswa (umum)

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang dunia dakwah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lainya yang sejenis.

E. Definisi Konseptual

Definisi konsep dimaksudkan memberikan penjelasan dari beberapa komponen yang terdapat dalam judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu Satu Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani " antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dakwah

Ditinjaui dari segi etimologi (bahasa), dakwah berasal dari kata arab yang berarti "panggilan, ajakan atau seruan".[5] Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai "*isim mashar*".

Definisi menurut *syeikh Qutb* : mengajak orang lain masuk kepada jalan Allah, definisi *Muhammad Natsir:* Dakwah dalam arti luas "*Amar Ma'ruf Nahi Munkar"* adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup manusia.[6]

Menurut peneliti dakwah dapat diartikan sebagai serangkaian niat beserta pengaplikasian ke dalam publik yang bertujuan untuk menjadikan seseorang bisa berjalan dan berbuat kebaikan sehingga apa yang dilakukan bisa bernilai ibadah yang bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah.

2. Tauhid

Tinjauan tentang tauhid, menurut arti harfiah, tauhid ialah mempersatukan, berasal dari kata wahid yang berarti satu. Sedangkan menurut istilah agama Islam, tauhid itu ialah keyakinan tentang satu atau Esanya Tuhan.[7]

[5] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al Ikhlas, 2006) h.17
[6] Armawati Arbi, *Dakwah dan Komunikasi (*Jakarta: UIN Jakarta Press, 2003) h.17
[7] Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tauhid juga bisa diartikan sebagai iman. Iman sendiri itu mengandung arti menerima kebenaran dan menaati perkataan-perkataan seorang rosul. Di dalam islam, iman berarti memiliki kepercayaan dan keyakinan penuh, dan juga bersaksi atas kebenaran pesan dan pengajaran Nabi Muhammad SAW, baik dengan ucapan maupun perbuatan.[8]

Dari situ penulis dapat mengartikan bahwa seperti ajaran pepatah Jawa yang mengatakan "*Manunggaling kawulo Gusti"* artinya berproses menuju kebaikan diri dengan membaguskan hati kepada sang Ilahi. Artinya setiap masing-masing individu dituntut agar bisa melepaskan keakuan seorang hamba. Karna sejatinya kata aku dalam makna hakikat berarti sang Ilahi.

3. Pesan Dakwah

Menurut Onong Uchjana Effendy, pesan adalah seperangkat lambang yang bermakna disampaikan oleh seorang komunikator. Lambang yang dimaksud disini adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya yang secara langsung menterjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas, karena hanya bahasalah yang mampu menterjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.[9]

[8] Anwarul Haq, *Jalan Menuju Surga* (Bandung: Zaman Wacana Mulai, 1998) h.13
[9] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994) h.18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Toto Tasmara adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al Qur'an dan as-Sunnah baik secara tertulis maupun bentuk pesan-pesan (risalah).[10]

Pesan dakwah dapat diartikan sebagai sebuah pentuk simbol yang dalam hal ini adalah bahasa, yang disampaikan oleh seorang *Da'i* atau *Mubaligh* kepada para *mad'u*, baik yang bersifat individu maupun kelompok, dengan seruan inti kembali kepada jalan Allah SWT yang bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I (Satu) berisikan Pendahuluan. Dalam pendahuluan membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Semua ini ditujukan agar diawal para pembaca bisa mengerti apa yang hendak diteliti dari skripsi tersebut dan mengapa penelitian ini dilakukan.

Bab II (Dua) berisikan Kerangka Teoritik. Dalam bab ini membahas tentang pembahasan sub-sub bahasan kajian teoritis dan kajian peneliti. Di dalamnya meliputi pengertian dakwah, tauhid, musik pop. Adapun bagian-bagianya berisikan tentang kajian pustaka dan kajian teori.

[10] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987) h.43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III (Tiga) Berisikan metodologi penelitian. Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subjek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV (Empat) berisikan Penyajian dan Analisis Data. Pada bab ini ada penjelasan tentang biografi Ahmad Dhani, seputar album dan lirik lagu serta beberapa analisa terkait dengan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik tersebut.

Bab V (Lima) berisikan Penutup. penutup merupakan bab terakhir, di mana di dalamnya nanti terdapat kesimpulan dan rekomendasi (saran).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

PESAN DAKWAH MELALUI MUSIK

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan sebuah simbol atau materi yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan. Di dalam sebuah pesan dianjurkan mengandung sebuah makna yang diharapkan dapat merubah pola kehidupan seorang komunikan setelah menerima materi dari komunikator. Sebuah pesan dapat disampaikan dengan model dan gaya yang berbeda-beda, baik panjang maupun singkat namun tetap fokus pada sebuah inti daripada tujuan awal seorang komunikator menyampaikan sebuah pesan kepada komunikan.

Pesan memiliki dua buah aspek. Aspek yang pertama sering disebut sebagai simbol, dan aspek kedua adalah materi itu sendiri. Simbol merupakan sebuah gambaran dalam bentuk apakah sebuah pesan akan disampaikan, mungkin bisa dalam bentuk bahasa atau semacam gerakan. Aspek yang kedua adalah materi. Materi itu sendiri merupakan bagian dari sebuah pesan, karena materi merupakan intisari dari sembuah pesan yang akan disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan merupakan seperangkat lambang yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapa berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk yang melalui lambang komunikasi dan diteruskan kepada orang lain.[11] Menurut De Vito, pesan adalah pernyataan tentang fikiran dan perasaan kita yang dikirim pada orang lain agar orang tersebut diharapkan bisa mengerti dan memahami apa yang diinginkan oleh sipengirim pesan, dan agar pesan yang disampaikan mengena pada sasaranya, maka pesan harus memenuhi syarat-syarat:

a. Pesan harus direncanakan secara baik-baik, serta sesuai dengan kebutuhan kita.

b. Pesan tersebut dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.

c. Pesan harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.[12]

Dari situ dapat diartikan bahwa pesan merupakan sebuah bentuk pemikiran atau sesuatu yang ada dalam benak manusia lalu diimplementasikan dalam bentuk simbol-simbol baik berupa bahasa maupun gerakan yang kemudian dilantukan atau disampaikan kepada lawan komunikasi guna menyampaikan ide atau gagasan

[11] Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997) h.10
[12] Ibid, h.35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah diolah. Pesan itu sendiri tentunya memiliki target dan sasaran ketika hendak disampaikan kepada komunikan, yaitu agar lawan bicara bisa faham dengan apa yang kita maksudkan.

Dalam istilah dakwah, pesan dakwah atau materi adalah isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri.[13] Dakwah sendiri dapat diartikan sebagai jenis kegiatan penyampaian sebuah pesan dari seorang *mubaligh* kepada seorang *mad'u* yang bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah. Pemakaian kata "dakwah" dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia, adalah sesuatu yang tidak asing. Arti dari kata "dakwah" yang dimaksudkan adalah "seruan" dan "ajakan". Kalau kata dakwah diberi kata "seruan" maka yang dimakudkan adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Demikian juga halnya kalau diberi arti "ajakan", maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam atau ajakan Islam. Kecuali itu, Islam sebagai agama disebut agama dakwah, maksudnya adalah agama yang disebar luaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan.[14]

Materi dakwah (*Maddah Ad-Da'wah)* adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya.[15]

---

[13] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Badung: Remaja Rosdakarya: 2010) h.20
[14] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004) h.3
[15] Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah* (Suabaya: Al-Ikhlas, 1993) h.140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa paparan diatas penulis dapat meyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah serangkaian materi yang bersumber dari seorang komunikator berupa sebuah kebaikan-kebaikan yang hendak diolah dan disampaikan pada seorang komunikan (penerima pesan).

Pesan itu sendiri dapat ditentukan berdasarkan jenis lawan bicara atau *mad'u* yang hendak dijadikan sebagai sasaran kegiatan berdakwah. Pemilihan jenis materipun sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan seorang *mublaigh* dalam menyampaikan sebuah pesan terhadap *mad'u.* dengan demikian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pesan dakwah akan bisa tersampaikan dengan baik apabila dalam hal pengolahan dan pemilhan jenis materi itu sesuai dengan kondisi *mad'u.*

2. Bentuk dan Sifat-sifat Pesan Dakwah

Pesan adalah sebuah ide-ide yang hendak diolah dan disampaikan kepada lawan bicara, dimana dalam hal ini dari pesan diharapkan dapat menimbulkan sebuah bentuk makna yang dapat diserap oleh seorang komunikan (penerima pesan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penyampaiannya, bentuk pesan dakwah dapat disampaikan dengan :

a. Lisan/ *face to face*/ Langsung

Dimaksud dengan lisan adalah, sebuah simbol-simbol yang hendak disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan dengan cara berbicara secara langsung tanpa menggunakan media apapun, baik ponsel, maupun alat bantu lainya. Proses bertemuanya secara langsung antara komunikator dan komunikan inilah yang dimaksud dengan penyampaian sebuah pesan secara langsung.

b. Meggunakan media.[16]

Proses penyampaian pesan dakwah yang kedua merupakan salah satu bentuk penyampaian simbol-simbol dari seorang mubaligh kepada *mad'u* dengan dibekali sebuah media sebagai alat penghubung diantara keduanya. Sehinga pesan aka tetap bisa tersampaikan meskipun jarak memisahkan antara kedua sumber tersebut.

Kedua model penyampaian pesan dakwah di atas merupakan bentuk penyampaian pesan secara umum, dan bentuk pesan dakwah sendiri dapat bersifat :

[16] A.W.Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) h.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Informasi

Membeikan keterangan dan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informaif lebih berhasil daripada pesan persuasif misalnya pada kalangan cendekiawan.

2) Persuasif

Bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seorang bahwa apa yang kia sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan. Tetapi, perubahan yang terjadi itu atas keendak sediri, misalnya pada waktu diadakan lobby, atau pada waktu istiahat makan bersama.

3) Coersif

Memaksa dengan menggunakan sangsi-sangsi. Bentuk yang terkenal dari penyampaian pesan ini adalah agitasi dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutan diantara sesamanya dan pada kalagan publik. Coersif dapat berbentuk perintah, instruksi, dan sebagainya.[17]

[17]A.W.Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) h.14-15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis Pesan Dakwah

Tauhid, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Tauhid* merupakan kata benda yang berarti keesaan Allah; kuat keperrcayaan Allah hanya satu. Perkataan tauhid berasal dari bahasa Arab, masdar dari kata *Wahhada (*وحد) *Yuwahhidu* (يوحد) *Tauhidan* (توحدا).[18]

Menurut arti harfiah, Tauhid ialah mempersatukan, berasal dari kata wahid yang berarti satu. Sedangkan menurut istilah Agama Islam, Tauhid itu ialah keyakinan tentang satu atau Esanya Tuhan.[19]

Pada dasarnya tauhid memfokuskan pada kalimat *Laa ilaaha illallah* (tiada Tuhan selain Allah) yang berarti penidaan segala dominisi sesuatu yang membelenggu pada jiwa menusia untuk menuju pada suatu dominasi otoritas Allah SWT atau kongkritnya tauhid merupakan pembebasan manusia dari segala penghambaan kepada hamba, menuju penghambaan kepada Allah semata.

Dari segi pemahaman mengenai tauhid, maka dapaat diartkan tauhid terdiri dari dua karakteristik, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Dari segi teoritis, tauid telah diartikan dengan suatu pengakuan tentang wujud Allah, tentang sifat-sifat yang waib permanen padaNya. Sedang pengertian tauhid secara

[18] M.Yusran Asmuni dari Tim Penyusun Kamus (Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen P & K, Jakarta,1989, dalam bukunya "Ilmu Tauhid Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,1993) h.1
[19] Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktis, tauhid merupakan landasan bagi aktivitas praktis, yaitu suatu mekanisme kerja untuk menyatukan masyarakat dan dunia dalam suatu sistem yaitu wahyu.[20]

Tauhid juga bisa diartikan dengan iman. Iman itu sendiri mengandung arti menerima kebenaran dan mentaati perkaaan-perkataan seorang Rasul. Di dalam ajaran Islam, iman berarti memiliki kepercayaan dan keyakinan penuh, dan juga bersaksi atas kebenaran dan pengajaran Nabi Muhammad SAW, baik dengan ucapan maupun perbuatan.[21]

Berbicara tentang ilmu tauhid, tauhid terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

a. Tauhid Uluhiyah

Tauhid Uluhiyah merupakan sebuah bentuk wujud mengesakan Allah dengan perbuatan para hamba berdasarkan niat *taqarub* yang disyariatkan. Seperti Firman Allah SWT:

وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Artinya : *"Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Di yang Maha Pemura lagi Maha Penyayang"* (Al-Baqarah 163).[22]

[20] Hasan Hanafi, *Dari Akhlak Ke Revolusi* (Jakarta: Paramadina, 2004) h.9
[21] Anwaruk Haq, *Jalan Menuju Surga* (Bandung: Zaman Wacana Mulai, 1998)h.13
[22] Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Darul Haq, 1998) h.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tauhid uluhiyah disebut juga tauhid ibadah, karena ubudiyah adalah sifat ‘abd yang wajib menyembah Allah secara ikhlas. Kata “*Ilah”* berakar dari kata-kata a-la-ha (*alif-lam-ha)* yang mempunyai arti antara lain tentram, tenang lindungan, cinta, dan sembah. Semua kata-kata ini relevan dengan sifat-sifat dan kekhususan zat Allah SWT.

Tauhid uluhiyah ini disebut juga sebagai tauhid Ubudiyah yang meyakini bahwa tidak ada yang berhak mendapat pegabdian selain (ibadah) dari selain Allah SWT. Beribadah kepada Allah dan menyembah kepadaNya. Karena Allah tidak butuh untuk disembah akan tetapi penyembahan disini merupakan bentuk ketaatan, kepatuhan, ketumbuhan antara hamba dengan Tuhannya. Beribadah secara langsung kepada Allah seperti sholawat, puasa, dan dzikir ataupun ibadah dalam bentuk sosial melalui amal kebaikan untuk kesejahteraan masyarakat seperti sedakah atau menyantuni fakir miskin dan lain-lain.[23]

b. Tauhid Rububiyah

Tauhid rububiyah adalah kepercayaan, bahwa yang diciptakan alam di dunia beserta seisinya ini, hanya Allah sendiri tanpa bantuan siapapun. Dunia ini ada, tidak berada dengan sendirinya tetapi ada yang menciptakan dan adapula yang menjadikan yaitu Allah. Allah Maha Kuat, tiada kekuatan yang

[23] Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) h.22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyamai *af al* Allah. Maka timbulah kesabaran bagi makhluk, untuk mengagungkan Allah, makhluk harus bertuhan hanya kepada Allah, tidak kepada yang lain. Maka keyakinan inilah yang disebut tauhid Rububiyah. Jadi tauhid Rububiyah adalah tauhid yang berhubungan dengan soal-soal keTuhanan.[24]

Secara etimologis kata "*rabb"* mempunyai banyak arti, antara lain menumbuhkan, mengembangkan, mendidik, memelihara, memperbaiki, menanggung, mengumpulkan, mempersiapkan, memimpin, mengepalai, menyelesaikan suatu perkara yang dimiliki, dan lain-lain. Namun secara sederhana dalam hubunganya dengan *rububiyatullah* (Tauhid rububiyah) bisa diartikan mencipta, memberi rezeki, memelihara, mengelola (disimpulkan dari beberapa pengertian etimologis di atas), dan sebagian arti *Rabb* kita masukkan secara khusus ke dalam pengertian *mulkiyatullah* seperti memimpin, mengepalai, dan meyelesaikan suatu perkara. Dengan pengertian di atas ayat Allah SWT : *Allhamduillahi rabbil 'alamin* bisa dipahami bahwa segala puji hanyalah untuk Allah yang mencipta, memberi rezeki, memelihara, mengelola, dan memiliki alam semesta. Begitu juga dengan ayat "*qul a'uzubi rabbinnas"* bisa dipahami : katakanlah (hai Muhammad), aku berlindung dengan Yang Mencipta, Memberi rezeki, Memelihara.[25]

[24] Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) h.20
[25] Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam (*Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hh. 19-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tauhid rububiyah ini berhubungan dengan konsep mahabbah, yang berarti sebuah wujud kecintaan kepada sang pencipta, tanpa menyisakan ruang sedikitpun untuk kecintaan kepada makhluk.

Ajaran cinta kasih ternyata tidak hanya milik agama Kristen saja. Nabi Muhammad sendiri –yang notabene pembawa agama Islam– diutus oleh Allah untuk membawa misi sebagai kasih sayang bagi alam semesta *(rahmah lil 'alamin).* Lebih jauh lagi, tasawuf sebagai salah satu bentuk pemahaman dalam Islam telah memperkenalkan betapa ajaran cinta *(mahabbah)* menempati kedudukan yang tinggi. Hal itu terlihat dari bagaimana para ulama sufi, seperti al-Ghazali, menempatkan *mahabbah* sebagai salah satu tingkatan puncak yang harus dilalui para sufi.[26]

Wajah sejuk dan teduh tasawuf yang mendedahkan cinta, dari dulu sejak zaman Rabi'ah al-Adawiyah hingga di zaman modern sekarang, tak pelak menarik orang-orang yang tertarik dengan pencarian kebahagiaan dan kebenaran hakiki. Apalagi di zaman modern sekarang ketika alienasi sosial begitu banyak terjadi, terutama di masyarakat Barat. Alienasi tersebut terjadi di antaranya karena kemajuan material ternyata banyak mengorbankan penderitaan spiritual. Kemudahan-kemudahan hidup yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi modern membuat banyak orang jadi mengabaikan ruang rohani dalam dirinya.

[26] Abdurrasyid Ridha, *Memasuki Makna Cinta* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) h.72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tauhid Asma' Wa Shifat

Tauhid Asma' Wa Shifat yaitu beriman kepada nama-nama Allah dan Sifatnya, sebagaimana yang tela diterangkan dalam Al Qur'an dan Sunnah RasulNya menurut apa yang pantas bagi Allah.[27]

Al-Asma' artinya nama-nama, dan *ash-shifat* artinya sifat-sifat. Allah memiliki nama-nama dan sifat-sifat yang menunjukkan ke-Maha sempurnaanNya, sebagaimana disebutkan di dalam kitab suci Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.[28]

Kalimat *asma'* adalah bentuk jama' dari kalimat *ism* yang berati nama. *Asma Allah* berarti nama-nama Allah. Sedangkan kalimat *sifaat* bentuk jama' dari kata *sifat* yang berarti sifat. Kalimat *sifat* dalam bahasa Arab berbeda dengan kalimat sifat dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa arab kalimat *sifat* mencakup segala informasi yang melekat pada suatu yang wujud. Sehingga *sifat* bagi benda dalam bahasa arab mencakup sifat benda itu sendiri, seperti besar kecilnya, tinggi rendahnya, warnanya, keelokannya, dan lain-lain. Juga mencakup apa yang dilakukannya, apa saja yang dimilikinya, keadaan, gerakan, dan informasi lainnya yang ada pada benda tersebut, dengan demikian, kalimat *sifat Allah* mencakup perbuatanNya, kekuasaanNya, apa saja yang ada pada Dzat Allah, dan segala informasi

[27] Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Darul Haq, 1998) h.97
[28] Ibid, h.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang Allah. Diantara sifat Allah adalah Allah memiliki tangan yang sesuai dengan keagungan dan kebesaran-Nya, Allah memiliki kaki yang sesuai dengan keagungan dan kebesaran-Nya, Allah turun ke langit dunia, Allah bersemayam di Arsy, Allah tertawa, Allah murka, Allah berbicara, dan lain-lain. Dan sekali lagi, sifat Allah tidak hanya berhubungan dengan kemurahan-Nya, keindahan-Nya, keagungan-Nya, dan lain-lain.

Mengesakan Allah dalam hal nama-nama dan sifat-sifat-Nya menuntut seseorang Muslim meyakini secara mantap bahwa Allah SWT. menyandang seluruh sifat kesempurnaan dan suci dari segala sifat kekurangan, dan bahwa Dia berbeda dengan seluruh makhluk-Nya. Caranya adalah dengan: *Itsbatun* yakni menetapkan (mengakui) nama-nama dan sifat-sifat Allah yang yang menunjukkan ke-Maha Sempurnaan Allah yang Dia sandangkan untuk Dirinya atau disandangkan oleh Rasulullah saw dan *nafyun* yakni meniadakan atau menolak nama-nama dan sifat-sifat yang menunjukkan ketidak Sempurnaan Allah dengan tidak melakukan *tahrif* (pengubahan) lafazh atau maknanya, tidak *ta'thil* (pengabaian) yakni menyangkal seluruh atau sebagian nama dari sifat itu, tidak *takyif* (pengadaptasian) dengan menentukan esensi dan kondisinya, dan tidak *tasybih* (penyerupaan) dengan sifat-sifat makhluk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pembagian Asma' Wa Shifat

a) Tsubutiyah

Sifat Tsubutiya adalah sifat yang Allah tetapkan sendiri untukNya baik yang disebutkan dalam Al-Qur'an atau yang ditetapkan oleh Nabi Shallallahu alaihi wasallam, yang semuanya adalah sifat yang sempurna dari seluruh aspeknya. Seperti sifat Al-Hayat (Maha Hidup), Al-Ilmu (Mengetahui) Al-Qudrah (Berkuasa) Istiwa di atas arsy, turun ke langit dunia, wajah, dua tangan, sifat-sifat ini wajib ditetapkan untuk Allah dengan dalil *Naqly* maupun *Aqly*.

Perintah beriman kepada Allah dalam ayat Allah Surat An-Nisa ayat 36, meliputi semua rukun iman kepada Allah yaitu iman kepada WujudNya, RububiyahNya, UluhiyahNya serta beriman kepada Asma dan Sifat-sifatNya. Dan perintah beriman kepada kitab Allah pada ayat ini mengandung perintah untuk beriman kepada segala berita yang datang dari Nabi Shallallahu alaihi wasallam yang shahih termasuk penetapan beliau terhadap asma dan sifat-sifat Allah.

Adapun dalil Aqlynya adalah bahwa Allah Ta'alaa telah mengabarkan kepada kita tentang DzatNya, namaNya dan sifat-sifatNya, dan jelas Allah lebih tahu tentang diriNya dari pada selainNya. Dialah Allah Ta'alaa yang ucapanNya paling benar dan paling baik, maka nama-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nama dan sifat-sifatNya yang telah ditetapkanNya harus kita terima tanpa keraguan sedikitpun.

Demikian juga kita wajib menerima tanpa ragu dengan berita yang dibawa oleh Nabi Shallallahu alahi wasallam tentang nama dan sifat Allah ta'alaa jika berita itu shahih dari beliau Shallallahu alahi wasallam, karena beliau adalah manusia yang paling tahu dan paling kenal kepada Allah SWT.

Sifat tsubutiyah merupakan sifat terpuji dan sempurna bagi Allah, maka semakin banyak sifat itu maka ia menunjukan akan Maha Sempurnanya yang disifati yaitu Allah ta'alaa. Karenanya sifat tusbutiyah ini lebih banyak Allah dan RasulNya sebutkan dibanding dengan sifat salbiyah.

Pada sifat Tsubutiyah terbagi kepada dua bagian yaitu Sifat Dzatiyah, Sifat dzatiyah adalah sifat yang melekat pada dzat Allah yang senantiasa seperti itu dan tidak akan berubah. Seperti sifat Al-Ilmu, Al-Qudrah, As-Sam'u, Al-Bashar, Al-Izzah, Al-Hikmah, Al-'Uluw, Al-Azhomah, dan termasuk sifat dzatiyah adalah sifat Khobariyah seperti dua tangan, wajah dua mata dll.

Kedua, Sifat fi'liyah adalah sifat yang berhubungan dengn kehendak Allah, jika Ia berkehendak maka Ia kerjakan jika tidak maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ia kerjakan. sepertiTurun ke langit dunia pada sepertiga malam terakhir, istiwa di atas Arsy, berkata-kata dll.

b) Salbiyah

Adapun sifat Salbiyah adalah sifat yang diNafikan Allah untukNya sendiri baik yang disebutkan dalam Al-Qur'an atau yang ditetapkan oleh Nabi Shallallahu alaihi wasallam, semua sifat salbiyah adalah sifat kekurangan yang mustahil dan tidak mungkin ada pada Allah Ta'alaa. Seperti sifat Al-Maut (mati), An-Naum (tidur), Al-Jahl (bodoh), An-Nisyan (lupa) Al-Ajzu (lemah) At-Ta'b (lelah) dll.

Sifat-sifat kelemahan ini wajib ditiadakan pada Allah ta'alaa, bersamaan dengan itu wajib ditetapkan sifat-sifat yang berlawanan dengan sifat salbiyah ini, sehingga lawanan dari sifat salbiyah adalah sifat tsubutiyah dan lawanan dari sifat tsubutiyah adalah sfiat salbiyah.[29]

Dalam tauhid asma' wa shifat ini berhubungan dengan konsepan ketauhidan yang diterapkan oleh Syekh Siti Jenar yaitu ajaran *Manunggaling Kawulo Gusti* yang memiliki arti bukan bercampurnya Tuhan dengan makhluk-Nya, melainkan bahwa Sang Pencipta adalah tempat kembali semua makhluk dan dengan kembali kepada Tuhannya, manusia telah bersatu dengan Tuhannya.

[29] Zaini Munir F, http://tuntunanislam.id/tauhid-asma-wa-shifat/ *diuploud* pada 29 september 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam ajarannya pula, *Manunggaling Kawula Gusti* bermakna bahwa di dalam diri manusia terdapat roh yang berasal dari roh Tuhan sesuai dengan ayat Al-Quran yang menerangkan tentang penciptaan manusia.

Dengan istilah apapun yang mungkin dipergunakan untuk melukiskan penghayatan manunggal (dengan tuhan) adalah puncak penghayatan dengan mana pengamaln kejiwaan meningkat keterasingannya dengan segala ynag bukan dirinya,dari apa ynag bukan Tuhan.

Dalam tasawuf penghayatan *manunggaling kawula* gusti ini bisa mereka capai melalui memuncaknya penghayatan fana hingga fana dalam zikir dan bisa juga dari pendalaman cinta rindu yang memuncak pada mabuk cinta (sakar) didalam tuhan,atau dari kedua-duanya. Perasaan manunggal dengan tuhan yang berasal dari gelora rasa cinta bisa difahami dari evolusi dalam mengalami sepuluh tangga ahwal,yaitu dari cinta mendalam hingga mencapai syauq(rindu-dendam) dan kemudian meningkat jadi pengalaman uns,yakni kegilaan dalam asyik-maksyuk (intim) dengan tuhannya.[30]

[30] Simuh, *Tasawuf Dan Perkembangannya Dalam Islam* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1996) h.139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pesan Dakwah Melalui Musik

a. Pengertian Seni Musik

Banyak sekali pengertian seni yang ditulis oleh para pakar dalam buku-bukunya sebagaimana fitroh manusia yang menyukai segala sesuatu yang indah dan menyenangkan, maka seni adalah usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan.[31]

Menurut Sidi Gazalba (1998) seni adalah bahasa latin yang berasal dari kata ars berarti sesuai dengan etimologi, kata ars tersebut yaitu membuat barang-barang atau mengerjakan sesuatu, maka seni dalam pengertian yang paling dasar berarti kemahiran atau kemampuan.[32]

Musik menurut Teguh Warlito adalah ilmu seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Musik juga merupakan nada atau suara yang tersusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan. Musik merupakan alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek yang terdapat di dalam musik. Musik juga dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya.

Musik adalah eksprsi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama. Keindahan musik akan lebih terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh

[31] Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian; Relevansi Islam dengan Seni Budaya Karya Manusia* (Jakarta: Bulan Bintang ,1988), h.81
[32] Ibid, h.82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jiwa. Maka dari itu menjadi sebuah kesewajaran apabila mayoritas seorang manusia menyukai sebuah seni musik.

Pengertian seni musik menurut beberapa para ahli :

1) David Ewen (seorang pencipta buku-buku tentang musik)

Seni musik adalah ilmu pengetahuan dan seni yang berhubungan tentang kombinasi ritmik dan nada-nada di mana meliputi melodi dan harmoni sebagai bentuk ekspresi dari segala hal yang ingin diungkapkan khususnya perihal emosional.

2) Norman Dello Joio (Seorang komposer terkenal Amerika)

Beliau mengartikan bahwa seni musik adalah suatu seni yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan, baik tentang musik itu sendiri atau hal lain di luar musik.

3) Suhastjarja, Dosen (Senior Fakultas Seni Di Indonesia)

Seni musik ialah ungkapan rasa indah dari manusia dengan bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat berwujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung sebuah ritme dan harmoni, serta mempunya suatu bentuk dalam ruang wkatu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lainnya dalam sebuah lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Yusuf Al-Qardhawi

Yusuf Al-Qardhawi Seni merupakan bentuk keindahan yang tampak nyata yang langsung dapat dinikmati oleh manusia oleh karenaitulah, orang beriman menyukai keindahan dalam semuayang tampak dan yang ada, karena semua itu adalah jejak membekas dari keindahan Allah SWT Yang Maha Agung lagi MahaTinggi".[33]

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya seni musik ialah suat bentuk tatanan nada dan syair yang dirangkai menjadi satu membentuk sebuah perpaduan yang berisikan tentang sebuah makna.

b. Seni Musik Dalam Islam

Seni dalam Islam tergolong ke dalam sesuatu hal yang baru. Hal ini terlihat jelas ketika melihat masa Rasulullah SAW, dimana pada saat ini masih jauh belum mengenal istilah teori tentang musik. Namun sejatinya sudah dipraktikan oleh salah satu sahabat yaitu sang bilal. Sosok muadzin yang sangat terkenal pada masanya ketika melantunkan sebuah adzan. Dari situ sudah jelas tergambar bahwa sejatinya tanpa disadari seni itu sendiri sudah digunakan pada masa kepemiminan baginda Rasul Muhammad SAW.

Islam merupakan sebuah bentuk agama yang fleksibel, hal ini terbukti dengan adanya bentuk seni, ilmu, dan budaya di dalamnya. Semua makhluk

[33] https://notepam.com/pengertian-seni-musik/ diupload pada 13 juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dituntut agar bisa menjadikan apa-apa yang ada pada kehidupan ini sebagai salah satu media untuk mengingat Allah SWT.

Sebagaimana dalam firman Allah surah Al-Qaaaf ayat 7-8 :

الْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ﴿٧﴾

تَبْصِرَةً وَذِكْرَىٰ لِكُلِّ عَبْدٍ مُنِيبٍ ﴿٨﴾

Artinya : *Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata. untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah).*[34]

Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa tiap-tiap manusia dianjurkan agar bisa belajar dan memanfaatkan apa-apa yang ada di bumi ini sebagai ajang untuk senantiasa megingat Allah SWT. Salah satunya adalah memanfaatkan seni musik sebagai media untuk berdakwah khususnya bagi seniman agar senantiasa mengingat Allah dan pada umumnya bagi para penikmat musik.

Tentunya dari ayat tersebut juga bisa dirtikan dalam pembuatan karya khususnya senin bermusik. Harus senantiasa memerhatikan kaidah-kaidah yang berlaku sesuai dengan Al Qur'an dan as sunnah. Berdasarkan paparan di atas bahwa seni musik bukanlah sebuah sarana yang haram atau tidak boleh disebar luaskan. Salah satu contoh adalah karya-karya Ahmad Dhani yang

[34] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro 1971) h.852

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan pesan dakwah dalam lirik-lirik lagunya. Maka dari itu benar memang jika musik yang berkembang ini haruslah berlandaskan kaidah-kaidah dalam Al Qur'an.

Seni musik bisa dijadikan sebagai media dalam menyampaikan sebuah keIslaman. Oleh karena itu hukum daripada seni musik itu sendiri sejalan dengan tujuan diciptakanya makna daripada lirik lagu dalam musik tersebut. Jika lirik lagu tersbut mengandung nilai-nilai moral keagamaan yang baik maka halallah musik tersebut, dan begitu juga sebaliknya. Disinilah mengapa musik memiliki peran yang cukup dominan dalam penyampaian sebuah pesan moral.

c. Seni Musik Sebagai Media Dakwah

Berbicara tentang musik, maka banyak hal atau aspek di dalamnya. Seringkali menjumpai musik yang bernuansa romance, sastra, agamis, bahkan hanya sekedar curahan isi hati tentang kebahagiaan semata. Salah satu aspek yang sering dijumpai adalah religius. Sering kali musik dijadikan sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai keroanian. Seperti kita ketahui, bahwa pelaksanaan dakwah ada beberapa metode, satu diantaranya adalah metode infiltrasi yaitu menyampaikan materi dakwah dengan cara menyusupkan pada kegiatan seseorang secara bersama-sama. Maksud dari pernyataan tersebut yaitu menyampaikan misi Islam dengan menyelundupkan pada kegiatan kesenian sebagai medianya. (Abdullah, 1989 : 112)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seni musik tersebut bisa dikatakan sebagai media berdakwah apabila di dalamnya terkandung lirik-lirik lagu yang bernuansakan Islami, mempunyai nilai-nilai moral keagamaan yang bisa menjadikan para penikmat musik sadar akan pentingnya beragama. Maka dari itu musik memang diperlukan sebagai sarana ber *Amar ma'ruf nahi munkar,* karena musik selain sebagai ajang penghibur para pendengar, musik juga bisa dijadikan sebagai ajang menyebarkan nilai-nilai keislaman.

Oleh karena itu jelas bahwa seni musik memang relevan untuk saat ini apabila dijadikan sebagai sarana berdakwah mengingat saat ini sudah memasuki era modernisasi, dimana mayoritas para khalaya umum sudah mengenal apa itu musik. Dengan memasukkan nilai-nilai keIslaman pada lirik lagu menjadikan lagu tersebut sebagai terobosan terbaru untuk ber *Amar ma'ruf nahi munkar.*

B. Peneitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian kali ini, terdapat beberapa kemiripan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dikaji oleh beberapa penulis, diantaranya yaitu :

a. Achmad Nawafik, beliau pernah meneliti sebuah lagu dengan judul Dakwah Melalui Musik Dangdut (Analisis Pesan Dakwah Dalam Album Renungan Dalam nada Kaya H. Rhoma Irama). Pada penelitian kali itu metode yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan adalah metode kualitatif. Penulis menganalisis 1 album lagu raja dangdut yaitu Rhoma Irama. Dalam penelitianya, penulis menemukan sebuah kesimpulan bahwasanya pada masing-masing lagu Rhoma Irama teradapat pesan-pesan dakwah, yaitu pesan akidah, akhlak, dan syariah. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitin kali ini, perbedaan tersebut terletak pada macam pesan dakwah yang dihasilkan. Dalam kepenulisan kali ini objek hasil kajian lebih mengarah kepada nilai-nilai ketauhidan dalam lagu yang akan diteliti. Namun terdapat perasamaan yaitu terletak pada proses penganalisisan dan metode yang digunakan yaitu kualitatif.

b. Penelitian yang kedua, dari Yedi Irawan Putra yang mengambil judul penelitian Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati Tahun 2008. Pada penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dokumentatif. Dalam penelitian kali ini menggunakan model analisis semiotik Charles Snaders Pierce. Dalam penelitian kali ini memiliki kesamaan objek hasil penelitian yaitu pesan dakwah dalam rana ketauhidan.

c. Penelitian ketiga yang hampir sama dengan yang dilakukan peneliti kali ini adalah karya Achmad Anwar Sjadad dengan judul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Dalam Lirik Lagu Grup Band Musik Vegetoz Album Kuatkan Aku. Pada penelitian tersebut membahas tentang pesan dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akidah, akhlak, dan syariah yang terdapat dalam lagu tersebut. Berbeda dengan yang peneliti lakukan kali ini yang menitik pusatkan pembahasan pada kajian pesan dakwah berbasis ketauhidan. Perbedaan berikutnya terletak pada metode penelitian. Pada skripsi tersebut yang digunakan ialah metode kuantitatif. Hasil daripada penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat pesan akhlak yang lebih dominan terhadap pesan akidah maupun syariah.

d. Penelitian berikutnya yang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian kali ini adalah karya dari Syarifah Farah yang mengambil judul penelitian "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album". Pada penelitian tersebut metode yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat pembahasannya mendalam terhadap isi suatu pesan, dan dilakukan dengan cara menghitung, memberikan lirik lagu dan lembar jawaban kepada juri untuk memberikan nilai atau menganalisis. Perbedaan pada hasil kajian tersebut dengan yang dilakukan peneliti kali ini terdapat pada objek tujuan yang akan dijadikan titik fokus bahan kajian. Dari hasil penelitian diatas terdapat kesimpulan bahwa pesan dakwah akhlak lebih dominan daripada akidah dan syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Penelitian Terdahulu
1.	Nama	Achmad Nawafik
	Judul	Dakwah Melalui Musik Dangdut (Analisis Pesan Dakwah Dalam Album Renungan Dalam nada Kaya H. Rhoma Irama)
	Lokasi Penelitian	-
	Tahun Penelitian	2012
	Metode Penelitian	Metode Kualitatif
	Hasil Penelitian	Dalam penelitiannya beliau memfokuskan pembahasan pada isi yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu terletak pada fokus memahami analisis pesan dakwah yang terkandung dalam musik tersebut. Sedangkan perbedaan antara Kajian penelitian sekarang dan dahulu adalah terletak pada Objek bahan kajian yang hendak diteliti. Peneliti terdahulu berfokus Nada karya H. Rhoma Irama, sedangkan penelitian kali ini mengambil objek kajian nada karya Ahmad Dhani.
	Kesimpulan	Dari hasil analisa dalam skripsi kali ini ditemukan pesan dakwah berjenis Akidah, Akhlak, dan Syariah.
2.	Nama	Yedi Irawan Saputra
	Judul	Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati Tahun 2008
	Lokasi Penelitian	-
	Tahun Penelitian	2013
	Metode Penelitian	Metode Kualitatif
	Hasil Penelitian	Skripsi ini berisikan tentang pembahasan pemahaman tentang kandungan pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Opick. Terdapat sebuah perbedaan dengan Skripsi peneliti kali ini, perbedaan tersebut tidak jauh berbeda dengan judul skripsi sebelumnya. Yaitu terdapat pada objek yang akan dijadikan sebagai bahan kajian.
	Kesimpulan	Dari hasil analisa dalam skripsi kali ini ditemukan pesan dakwah berjenis Akidah, Akhlak, dan Syariah.
3.	Nama	Achmad Anwar Sjadad
	Judul	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Dalam Lirik Lagu Grup Band Musik Vegetoz Album Kuatkan Aku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Lokasi Penelitian	-
	Tahun Penelitian	2013
	Metode Penelitian	Kuantitatif
	Hasil Penelitian	Skripsi ini mengkaji tentang isi dari lirik lagu Vegetoz tersebut. Yang membedakan adalah objek kajian dan materi daripada yang akan dikaji lebih dalam. Dalam skripsi tersebut, penulis menjabarkan lirik lagu secara syariah, berbeda dengan skripsi ini yang mengkaji tentang lirik lagu dari sudut pandang hakikat.
	Kesimpulan	Pada skripsi ini ditemukan pesan dakwah, yang dominan dikuasai dengan pesan-pesan akhlak, sedangkan pesan akidah 30 % dan syariah 30%
4.	Nama	Syarifah Farah
	Judul	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album
	Lokasi Penelitian	-
	Tahun Penelitian	2008
	Metode Penelitian	Kuantitatif
	Hasil Penelitian	Pada skripsi tersebut penulis mengurai isi-isi pesan dakwah yang mendominasi dalam lirik lagu tersebut dan yang sedikit berbeda dengan slkripsi peneliti ini yang berkiblat dimusik pop sedangkan skripsi tersebut berkiblat pada musik Rock.
	Kesimpulan	Dalam skripsi terdapat muatan-muatan pesan dakwah yang bernuansa keislaman Akhlakul karimah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian atau metode riset berasal dari bahasa Inggris. Metode berasal dari kata "*method"*, yang berarti ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara. Kata penelitian merupakan terjemah dari bahasa Inggris "*reseach*" yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengejaran, penelusuran, dan penyidikan). Maka, *research* berarti melakukan pencarian. Sehingga metode penelitian diartikan sebagai suatu perangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari pemecahannya.[35]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan sebuah metode kualitatif, dimana peneliti menerapkan sebuah prosedur penelitian atau metode yang menghasilkan data deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang kami gunakan adalah

[35] Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis isi, yang artinya suatu model yang dipakai meneliti dokumen yang dapat berupa teks gambar, simbol, dan sebagainya.

Richard Burd, dalam bukunya content *analysis communication reaserch* mengemukakan bahwa analisis isi merupakan teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis dokumen perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih.[36]

Sekitar tahun 1950, mulai muncullah sebuah istilah analisis isi (*Content analysis).* Ada salah pakar yang mengatakan bahwa istilah analisis isi sudah ada sejak abad 19. Penggunaan analisis isi sebagai metode berawal dari kesadaran manusia akan kegunaan simbol dan bahasa.

Selanjutnya pembahasan akan analisis isi ini terbagi menjadi beberapa hal antara lain.[37]

1. Ide tentang pesan (*Message*)
2. Ide tentang saluran (*Channels*)
3. Ide tentang komunikasi kesadaran (kesadaran tentang ketergantungan interpersonal, relasi, struktur, dan pelapisan sosial)
4. Ide tentang sistem komunikasi yang bersifa global dan kompleks (beberapa meluasnya penggunaan teknologi komunikasi).

[36] Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja rosdakarya,2001)h.71
[37] Klaus Krippendorf, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi* (Jakarta: CV Rajawali, 1991)h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena mengacu pada rumusan masalah yang mengharuskan mempergunakan metode penelitian kualalitatif dalam melakukan proses penelitian. Mengingat dalam rumusan masalah yang ada, peneliti ingin memahami bagaimana pesan dakwah yang terkandung pada lagu Satu dalam Album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani.

Mengingat pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif, maka penelitian dari metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integrative dan lebih lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya.[38]

Dokumen dalam analisis isi kualatitatif merupakan wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisa. Selanjutnya, analisis isi kualitatif ini disebut ECA (*Etnografic, Content, Analysis*).[39] Istilah ini dipakai oleh David L. Altherde dari Arizona State University pada tahun 1996, sebenarnya adalah perpaduan blend antara metode analisis isi objektif dalam observasi partisipan. Istilah ECA ini diartikan bahwa adalah penelitian analisis kualitatif, penelitian berinteraksi dengan material-material dokumentasi sehingga

[38] Burhan bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h.147
[39] Rachma Ida, *Ragam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Dalam Burhan Bungin (ED), *Metode Penelitian Kualitatif,* h.145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diartikan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.[40]

Dalam penelitian kali ini metode ECA diimplementasikan untuk meneliti objek kajian berupa teks yang terdapat pada lagu Satu dalam album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani. Maka dengan diterapkannya model analisis isi secara kualitatif terhadap album tersebut kita dapat megetahui hasil dari daripada pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

B. Unit Analisis

Subyek penelitian dalam hal ini bisa diartikan sebagai unit analisis yang artinya adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, keluarga, organisasi, benda, wilayah, dan waktu tertentu sessusi dengan dokus permasalahanya.[41]

Dalam penelitian kali ini diterapkan unit analisis berupa teks. Artinya seluruh teks dari lagu *Satu* dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani, dengan adanya batasan-batasan subjek kajian diharapkan tidak melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subjek tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan rana analisis ini berdampak pada validitas dan realibitas dapat terjaga.

[40] Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) h.49
[41] Ibid, h.71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tamabahan seperti dokumen dan lain-lain.[42] Dalam proses mendapatkan data yang terjadi pada realita yang ada, banyak hal dan jenis tata cara yang didunakan. Namun dari banyaknya sumber yang tersedia tidak secara keseluruhan dapat digunakan, pada penelitian kali ini jenis dan sumber data terbagi menjadi dua macam :

1. Sumber data primer, dalam penelitian kali ini yang berperan sebagai sumber primer adalah lagu. Dari lagu akan diproses lagi untuk dijadkan dalam bentuk teks (hard file). Dari teks tersebut akan dilanjutkan diproses untuk dijadikan sebagai bahan kajian.

2. Sumber data sekunder, yang dimaksud dalam hal ini adalah data tambahan yang befungsi sebagai bahan pelengkap atau sekedar penunjang data induk yang sudah tersedia. Data yang dimaksud dalam hal ini bisa berupa data dari internet, Koran maupun majalah.

[42] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1990), h.157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam buku Burhan Bungin dijabarkan ada beberapa tahap-tahap penelitian yang telah disusun sebagai acuan untuk melakukan sebuah penelitian, diantaranya yaitu :[43]

1. Identifikasi masalah

   Dalam buku dijelaskan pada tahap awal penelitian yang dilakukan adalah menentukan sebuah permasalahan titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah lagu Satu pada album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani mengandung pesan dakwah, dan hal ini yang dianggap sebagai sebuah permasalahan. Bila pesan dakwah ingin mencapai sasaranya, maka pesan dakwah harus diarahkan untuk merangsang jiwa dan semangat umat agar manusia senantiasa membangun diri meraih keberhasilan, kebahagiaan, dan ketentraman hidup. Artinya dakwah islam haruslah mampu memandang dan mengantisipasi perkembangan serta gejolak kehidupan disekitarnya dengan cermat, hati-hati dan mawas diri.[44]

   Hal ini dianggap sebagai kunci permasalahan mendasar jika nantinya pesan yang terkandung dalam lagu tidak dapat dipahami dan tidak mampu menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Dampak dari hal tersebut adalah pesan yang disampaikan oleh penyair tidak dapat diterima dengan baik oleh penikmat

[43] Burhan bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h.67
[44] Sutirman Eko Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) h.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagu. Oleh karena itu sebuah pesan dakwah harus dirancang dan dikemas dengan sebaik mungkin agar bisa diterima oleh khalayak umum dengan baik.

Selain tahapan diatas, seiring berjalanya tahapan ini pula, ada salah satu proses yang tak pentingnya, yaitu menyusun sebuah kerangka penelitian yang diimplementasikan pada proposal penelitian tersebut.

2. Mengenal

Pada tahap kali ini, merupakan proses mencari dan melihat sumber data yang berhubungan langsung dengan lagu Satu dalam album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani sekaligus mencari sumber-sumber sebagai pndukung dan punjang bahan kajian penelitian, baik yang bersumber dari media cetak maupun elektronik.

3. Menyeleksi unit analisis

Pada tahapan ini peneliti mengawali dengan mengumpulkan data tentang semua album Ahmad Dhani. Dan terhitung sejak tahun 1995 hingga sekarang tercatat ada 7 album yang telah dikeluarkan oleh Ahmad Dhani.

Untuk itulah pada tahapan ini peneliti mengambil satu album yaitu album laskar cinta yang mana pengambilan atau penentuan album tersebut didasarkan pada kelayakan materi atau kualitas isi pesan yang lebih lengkap dibanding album yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kelengkapan isi pesan tersebut didasarkan pada katagori pesan yang memuat unsur tahudi, unsur syariah, dan unsur moral.

4. Membuat koding

Tahapan selanjutnya adalah membuat koding. Artinya pada tahapan ini peneliti membuat koding form dan membat daftar beberapa item atau katagori kecenderungan untuk membimbing sesuai dengan data-data yang ada. Pembuatan daftar katagori ini dilakukan dengan katagorisasi dan kecenderungan pesan dakwah yang telah dikonstruk.

Kategorisasi yang dijadikan pedoman untuk melakukan koding itu adalah pesan-pesan dakwah yang terdiri dari :

a) Pesan dakwah Tauhid Uluhiah

b) pesan dakwah Tauhid Rububiyah

c) pesan dakwah Wa Sifa'iyah

Katagori diatas inilah yang nantinya akan menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan koding. Kegiatan koding sendiri bertujuan untuk :

a) memudahkan identifikasi terhadap fenomena

b) memudahkan perhitungan frekuensi kemunculan sebuah fenomena

c) frekuensi kemunculan kode menunjukkan kecenderungan temuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) membantu menyusun kategorisasi

5. Melakukaan Analisis data

Kegiatan analisis data merupakan proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah dibaca dan selajutnya diinterprestasikan. Data-data yang telah terkumpul dan sudah diinterprestasikan. Data-data yang telah terkempul dan sudah diinterprestasikan, akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada sehingga dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam analisis data meliputi, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode serta mengkategorisasikannya.[45]

6. Melakukan kombinasi data

Pada tahapan ini peneliti melakuka perpaduan antara semua data yang telah didapat oleh peneliti. Dari data yang sudah, dimungkinkan melakukan tambahan-tambahan data sebagai perlengkap. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya tahapan ini disebut dengan keabsahan data.

7. Pelaporan hasil penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pelaporan dterhadap hasil yang telah diteliti untuk dievaluasi serta diuji validitasnya.

[45] Lexy J. Meleong, *Metodolohgi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1990) h.248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengguankan teknik pengumpulan data dokumenter, karena dokumen merupakan bahan yang dianalisis oleh peneliti. Seperti penjelasana sebelumnya, dokumen dapat berupa teks, gambar dan simbol. Namun, pada penneliti ini dokumen yang difokuskan pada penelitian teks yang terdapat pada lagu "Satu" Album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani.

Metode dokumenter sendiri adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter ialah metode yang digunakan untuk menulusuri pada historis.

F. Instrument Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrument yang digunakan dalam penelitian bukanlah alat-alat ukur yang disusun atsa definisi operasional variable-variable peneliti seperti yang terlihat dalam penelitian kuantitatif atau konvensional.[46]

Denga demikian, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumul data, penganalisis data, sekaligus penyusun laporan. Jadi, penelitian merupakan instrument utama dalam memperkuat keterangan, fakta serta informasi secara deskriptif yang dperoleh dari pengumpulan data atau analisis data.

[46] Sanapiah Faisah, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Aplikasi* (Malang: GA3 1990) h.200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data.[47]

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kemudian verifikasi yang diartikan sebagai makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya, yakni validitas.[48]

H. Hasil Keabsahan Data

Seperti yang telah diungkapkan diatas, pada metode ECA bagian ini disebut teknik melakukan kombinasi perpaduan antara semua data yang telah didapat oleh peneliti dari data yang sudah ada, dimungkinkan memerlukan tambahan-tambahan data sbegai pelengkap. Dalam penelitian kualittif pada umumnya, langkah ini dinamakan keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada peneliti ini adalah :

---

[47] Beni Ahmad Saibani, *Metode Peneltiaian* (Bandung: CV pustaka setia,2008) h.200
[48] Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya) h.194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ketekunan pengamatan

Peneliti menalaah kembali secara teliti atas data yang telah diperoleh sehingga benar benar yakin, apa yang didapatkanya itu bisa menjawab permasalahan peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sehingga dengan begitu dimungkinkan peneliti akan memperoleh data tambahan sebagai bahan perbandingan atas hasil analsisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil Singkat Ahmad Dhani

Sosok karismatik yang akrab disapa sebagai Ahmad Dhani ini lahir pada 26 Mei 1972 di Surabaya, Jawa Timur. Putra dari pasangan Eddy Abdul Manaf (alm) dan Joyce Theresia Pamela Khonder. Ahmad Dhani memiliki 2 saudara, diantaranya adalah Dadang S Manaf dan Dian Rahmaniar.[49]

Ahmad Dhani mempunyai nama asli yaitu Dhani Ahmad Prasetyo. Bakatnya di dunia musik sudah terihat ketika sang ayah membelikan sebuah keyboard, dengan cepat Ahmad Dhani mampu mahir memainkanya kala itu. Mempunyai ayah yang sangat menyuport Ahmad Dhani berkarir dalam dunia musik, membuat bakat Ahmad Dhani bisa terus terasah, ditunjang dengan dukungan moril oleh sang kakak tiri yaitu Dadang S Manaf, sebagai seorang musisi kala itu, tentunya bisa menjadi dukungan motivasi tersendiri bagi Ahmad Dhani.

Bakat Ahmad Dhani mulailah dikenal semenjak dia duduk dibangku SMP, kemahirannya dalam bermain musik terbukti dengan prestasi-prestasi yang pernah ia dapatkan. Ahmad Dhani pernah mengenyam bangku pendidikan SMP

[49] https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Dhani , diakses pada 13 September 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Negeri 6 Surabaya dan dilanjutkan ke SMA 2 Surabaya. semasa sekolah, Ahmad Dhani selalu didorong untuk bisa bermain musik.

Usai lulus SMA, Ahmad Dhani mencoba peruntungannya dengan hijrah ke Ibukota dan pertamakali berhasil menandatangani kontrak kerjasama dengan Team Record untuk meaungi group band yang dinahkodainya tersebut. Dan berawal dari situlah nama Ahmad Dhani mulai dikenal karena menjadi seorang leader dalam group bandnya.

Sosok musisi berkarakter ini telah mencetuskanw beberapa album, tidak hanya berhenti disitu bahkan Ahmad Dhani mampu membuat deretan group band yang diketuahi olehnya. Berbagai genre musikpun sudah dijajalinya satu persatu. Mulai dari Rock, Pop, semi jazz. Hal ini terbukti dengan deretan prestasi yang pernah digapainya.

Beberapa deretan prestasi yang pernah diraih :

a. Juara 1 : festival jazz remaja (se-Jawa Timur)
b. Juara II : Jarum Super Fiesta Musik
c. Juara III : Festival band antar frekuensi musik
d. Juara I : Festival band tingkat SLTA se-Jawa Timur (1990)
e. Best Bass Player Festival band (antar frekuensi)
f. Pendatang baru terbaik BASF Awards (1993)
g. Album Pop kontemporer terlaris BASF Awards (1993)
h. Grup rekaman terbaik BASF Awards (1996)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Album Rock terlaris BASF Awards (1996)

j. Penata musik terbaik BASF Awards (1996)

k. Penjualan 1,5 juta kopi album Bintang Lima

l. pemusik panggung terproduktif anugerah PWI musik ke-1

m. Video klip terbaik musik Indonesia (2000)

n. The Coolest Song Clear top 10 awards.

o. Cover Album terbaik

p. Band paling ngetop SCTV

q. MTV southeast Asia-Viewers Coice

r. Penghargaan dari Panglima Komando Darurat Militer di Aceh.

Beberapa deretan prestasi di atas merupakan capaian-capaian Ahmad Dhani dalam berkarya dalam dunia musik. Masih banyak lagi prestasi-prestasi yang lain, tentunya masih dalam dunia seputar musik.

Sukses mengangkat derajat musik pop dan rock, Ahmad Dhani mulai melanjutkan perjuangannya dalam kancah dakwah dan syiar Islam. Langkah awal yang Ahmad Dhani lakukan adalah mencoba mengkolaborasikan antara dakwah dengan sebuah seni. Jadi yang selama ini mayoritas musik djadikan sebagai ajang huru-hara belaka, Ahmad Dhani ingin mengislamkan yang seperti demikian. Dengan dasar keyakinan bisa merubah karakter seseorang, bahkan karakter bangsa ia beranjak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika berkaca dari musik pada tahun 1970-an, kala itu sedang gencar-gencarnya genre musik rock viva membuming, disambut dengan hangat oleh para pemuda yang notabenya adalah penikmat musik. Ada rasa kekhawatiran tersendiri bagi Ahmad Dhani. Karena memang lagu rock identic dengan satanisme, death, bahkan lirik lagu yang liberal, mengajak manusia berbuat semaunya tanpa memperhatikan koridoar agama.

Hampir segala jenis musik hanya berperan sebagai kesenangan, sangat minim adanaya penerapan nilai-nilai nasionalis apalagi keagamaan. Dari situlah Ahmad Dhani mulai memikirkan adanya sebuah kolaborasi antara nilai dakwa dengan sebuah karya seni.

Pada tahun 1992 adalah tahun bersejarah bagi Ahmad Dhani, dimana di tahun itulah album pertamanya dirilis dengan nama "Dewa 19". Berbagai album telah dicetuskanya. Salah satu albumnya adalah Laskar Cinta. Dimana di dalamnya berisikan bait-bait lagu yang bersentuhan langsung dengan nilai-nilai keagamaan.

Beberapa deretan Album yang pernah dicetuskan oleh Ahmad Dhani diantaranya :

1. Album Dewa 19, dirilis pada 6 Januari 1992, dengan rincian daftar lagu:
    a. Kangen (Ku Kan Datang)
    b. Kita Tidak Sedang Bercinta Lagi
    c. Bayang-bayang
    d. Selamat Pagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Swear
f. Bayi 19
g. Rein
h. Dewa dan Si Mata Uang
i. Hanya
j. Mimpi

Album Dewa 19 merupakan album perdana yang dirilis oleh Ahmad Dhani. Dewa 19 menyelesaikan pembuatan master album perdana mereka di Jakarta. Setelah itu, Andra, Ari, Erwin, dan Wawan kembali ke Surabaya sementara Dhani tetap di Jakarta untuk mencari label rekaman yang bersedia mengorbitkan mereka. Dhani kemudian berkeliaran di penjuru kota Jakarta, dari satu perusahaan rekaman ke perusahaan rekaman lain menggunakan bus kota. Awalnya banyak perusahaan rekaman yang menolak mereka karena menganggap lagu mereka kurang menjual. Master rekaman Dewa 19 akhirnya dilirik oleh Jan Djuhana dari Team Records, yang pernah sukses melejitkan Kla Project.

Pada tahun 1992, Dewa meluncurkan album pertamanya yang bertajuk *Dewa 19*. Di luar dugaan album perdana mereka meledak dan laris di pasaran, sehingga Team Records yang notabene merupakan label kecil terpaksa meminta Aquarius Musikindo untuk mengambil alih produksi album ini. Album ini melahirkan singel berjudul "Kangen" dan "Kita Tidak Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bercinta Lagi" yang sukses mendapat tempat di hati pecinta musik Indonesia. Nama Dewa 19 pun seketika melejit di blantika musik Indonesia. Melalui album ini Dewa 19 berhasil menyabet 2 penghargaan di BASF Awards 1993, masing-masing untuk kategori "Pendatang Baru Terbaik" dan "Album Terlaris 1993".

2. Album Format Masa Depan, dirilis pada 16 Juni 1994, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :
    a. Aku Milikmu
    b. Masihkah Ada
    c. Still I'm Sure We'll Love Again
    d. Sembilan Hari
    e. Liberty
    f. Format Masa Depan
    g. Mahameru
    h. Imagi Cinta
    i. Selamat Ulang Tahun
    j. Deasy
    k. Takkan Ada Cinta Lagi
3. Album Terbaik Terbaik, dirilis pada 2 Agustus 1995, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :
    a. IPS
    b. Cukup Siti Nurbaya
    c. Satu Hati
    d. Terbaik Terbaik
    e. Hanya Satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Cinta ‘Kan Membawamu Kembali
g. Manusia Biasa
h. Restoe Boemi
i. Hitam Putih
j. Jalan Kita Masih Panjang
k. Jangan Pernah Mencoba

Album yang memuat 11 lagu ini direkam sejak bulan Oktober 1994 hingga Mei 1995 di berbagai studio: Gin's Studio, Triple M, Studio 15 dan RJ Studio, serta dimasterkan di Don Bartley, 301 Studio, Australia. Pada album ini Putra Jaya Husin bertindak sebagai Executive Producer dan Dhani Manaf bertindak sebagai produser dan menciptakan hampir semua lagu di album ini. Album ini memiliki konsep musik pop rock yang dikembangkan dengan menambah unsur-unsur jazz, folk, funk dan ballad.

Banyak pengamat musik meyakini bahwa inilah album terbaik yang pernah dibuat Dewa 19 yang mengukuhkan mereka sebagai salah satu grup band besar terkreatif yang pernah ada di Indonesia. Majalah Rolling Stone edisi Desember 2007 menempatkan album ini pada urutan 26 dalam daftar "150 Album Indonesia Terbaik".

4. Album Pandawa Lima, dirilis pada 25 Januari 1997, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :

   a. Kirana
   b. Aku Disini Untukmu
   c. Bunga
   d. Suara Alam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Sebelum Kau Terlelap
f. Satu Sisi
g. Aspirasi Putih
h. Cindi
i. Petuah Bijak
j. Selatan Jakarta
k. Kamulah Satu-satunya

5. Album Ideologi Sikap Otak, dirilis pada 3 Juli 1998, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :

   a. Distorsi
   b. Dimensi
   c. Bidadari di Kesunyian
   d. Sudah
   e. Dunia Lelaki
   f. Rahasia
   g. Impotens
   h. Aku Cinta Kau dan Dia
   i. Interupsi
   j. Gairah Tak Biasa
   k. Ode Buat Extrimist

6. Album The Best Of Dewa 19, dirilis pada November 1999, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :

   a. Elang
   b. Kirana
   c. Aku Milikmu
   d. Cukup Siti Nurbaya
   e. Cinta ‘Kan Membawamu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kangen
g. Kamulah Satu-satunya
h. Aku Disini Untukmu
i. Satu Hati (Kita Selamanya)
j. Persembahan Dari Surga

7. Album Bintang Lima, dirilis pada 30 April 2000, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :
   a. Hidup Adalah Perjuangan
   b. Cemburu Sayap Sayap Patah
   c. Cinta Adalah Misteri
   d. Lagu Cinta
   e. Separuh Nafas
   f. Risalah Hati
   g. Dua Sedjoli
   h. Roman Picisan
   i. Mukadimah
   j. 1000 Bintang
8. Album Cintailah-cinta, dirilis pada 5 April 2002, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :
   a. Arjuna
   b. Kosong
   c. Mistikus Cinta
   d. Angin
   e. Pupus
   f. Cinta Adalah Misteri
   g. Atas Nama Cinta
   h. Bukan Rahasia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Album Laskar Cinta, dirilis pada 22 November 2004, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :

    a. Pangeran Cinta
    b. Atas Nama Cinta
    c. Satu
    d. Satu Indonesia Saja
    e. Sweetest Place
    f. Hidup Ini Indah
    g. Cinta Gila
    h. Nonsens
    i. Hadapi Dengan Senyuman
    j. Matahari Bintang Bulan
    k. Aku Tetaplah Aku

10. Album Kerajaan Cinta, dirilis pada 12 Maret 2007, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :

    a. Dewi
    b. Mati Aku Mati
    c. Roman Picisan
    d. Separuh Nafas
    e. Kangen
    f. Angin
    g. Sedang Ingin Bercinta
    h. Laskar Cinta “Chapter One”
    i. Laskar Cinta “Chapter Two”
    j. Emotional Love Song
    k. Larut
    l. Lelaki Pencemburu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. Selimut Hati

n. Perasaanku Tentang Perasaanku Kepadamu

11. Album T.R.I.A.D, dirilis pada 14 Januari 2010, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :

a. Munajat Cinta

b. Aku Bukan Siapa Siapa

c. Aku Cinta Kau dan Dia

d. Rahasia Perempuan

e. Kasidah Cinta

f. Dunia Lelaki

g. Sedang Mikirin Kamu

h. Mama

i. Mahkluk Tuhan Paling Sexy

j. Benar Salah Dia Idolaku

k. Mustapha Ibrahim

l. Selir Hati

m. Madu 3

n. Pasrah

o. Juara Sedjati

p. Indonesia Pusaka

q. Ratu Di Hatiku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Album Past To Present, dirilis pada maret 2013, dengan rincian daftar lagu sebagai berikut :

    a. Cinta Itu Buta
    b. Immortal Love Song
    c. Rindu Merindu
    d. Mistikus Cinta
    e. Satu Hati
    f. Roman Picisan
    g. Elang
    h. Cukup Siti Nurbaya
    i. Kirana
    j. Restoe Boemi II

2. Transkip Lagu Satu Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani

Aku ini adalah dirimu
Cinta ini adalah cintamu
Aku ini adalah dirimu
Jiwa ini adalah jiwamu
Rindu ini adalah rindumu
Darah ini adalah darahmu

Tak ada yang lain selain dirimu
Yang selalu ku puja
Ku sebut namamu di setiap hembusan nafasku
Ku sebut namamu, ku sebut namamu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan tanganmu aku menyentuh
Dengan kakimu aku berjalan
Dengan matamu aku memandang
Dengan telingamu aku mendengar
Dengan lidahmu aku bicara
Dengan hatimu aku merasa

3. Proses Koding

Pada Bab III sudah dijelaskan, bahwa fungsi koding itu sendiri adalah untuk memudahkan proses identifikasi dan perhitungan frekuensi kemunculan sebuah fenomena (dalam hal ini adalah pesan dakwah), selain itu juga untuk mengetahui bahwa frekuensi kemunculan kode menunjukan kecenderungan temuan dan membantu menyusun katagorisasi dan sub katagorisasi. Dalam sub bab kali ini peneliti akan melakukan sebuah prosess pengkodingan. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses pengkodingan kali ini, maka peneliti akan membuat simbol-simbol atau semacam kode untuk mewakili pesan dakwah yang telah dikonstruk pada pembahasan Bab III.

Berikut model-model kode yang dibuat oleh peneliti :

a. Pesan dakwah tauhid (Uluhiyah) dengan simbol ● (lingkaran).
b. Pesan dakwah tauhid (Rububiyah) dengan simbol ▲ (segitiga).
c. Pesan dakwah tauhid (Asma' Wa Shifat) dengan simbol ■ (kotak).

Usai pembuatan kode, langkah berikutnya adalah proses pengkodingan. Teks lagu Satu pada album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani akan ditampilkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sekaligus dilakukan proses pngkodingan untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang akan muncul pada lagu tersebut. Adapun teks dalam lagu tersebut sebagai berikut:

Aku ini adalah dirimu ●
Cinta ini adalah cintamu ▲
Aku ini adalah dirimu ●
Jiwa ini adalah jiwamu ▲
Rindu ini adalah rindumu ▲
Darah ini adalah darahmu ▲

Tak ada yang lain selain dirimu ●
Yang selalu ku puja ●
Ku sebut namamu di setiap hembusan nafasku ●
Ku sebut namamu, ku sebut namamu●

Dengan tanganmu aku menyentuh ■
Dengan kakimu aku berjalan ■
Dengan matamu aku memandang ■
Dengan telingamu aku mendengar ■
Dengan lidahmu aku bicara ■
Dengan hatimu aku merasa ■

B. Analisis Data

Pada sub bab bagian ini, peneliti akan melakukan proses seleksi terhadap tiap sub kategori berdasarkan pesan dakwah yang telah dikonstruk oleh peneliti. Adapun bentuk dari penyajian pesan-pesan dakwah tersbut adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Tauhid Uluhiyah**

Tabel 4.1

Pesan Dakwah Tauhid Uluhiyah

No.	Lirik Lagu	Judul Lagu
1.	Aku ini adalah dirimu	Satu
2.	Aku ini adalah dirimu (bait 2)	Satu
3.	Tak ada yang lain selain dirimu yang selalu kupuja	Satu
4.	Kusebut namamu disetiap hembusan nafasku	Satu
5.	Kusebut namamu, kusebut namamu	Satu

2. **Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Tauhid Rububiyah**

Tabel 4.2

Pesan Dakwah Tauhid Rububiyah

No.	Lirik Lagu	Judul Lagu
1.	Cinta ini adalah cintamu	Satu
2.	Jiwa ini adalah jiwamu	Satu
3.	Rindu ini adalah rindumu	Satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Darah ini adalah darahmu	Satu

3. Pesan dakwah berdasarkan kategori Tauhid Asma' Wa Shifat

Tabel 4.3

Pesan DakwahTauhid Asma' Wa Shifat

No.	Lirik Lagu	Judul Lagu
1.	Dengan tanganmu aku menyentuh	Satu
2.	Dengan kakimu aku berjalan	Satu
3.	Dengan matamu aku melihat	Satu
4.	Dengan telingamu aku mendengar	Satu
5.	Dengan lidahmu aku berbicara	Satu
6.	Dengan hatimu aku merasa	Satu

4. Interpretasi

a. Interpretasi umum

Pada lagu "Satu" dalam album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani ini tampak sering kali memunculkan pesan-pesan dakwah ketauhidan yang dengan mudah dapat tersampaikan kepada masyarakat untuk berlaku secara tawadu'. Tawadu' dalam hal ini diartikan sebagai manusia dituntut agar seminimalisir mungkin agar tidak memunculkan sifat keakuan seorang manusia, karena yang berhak menyandang status AKU hanyalah Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum memang pesan dakwah yang ada pada lagu Satu ini lebih banyak mengandung pesan dakwah tauhid Uluhiyah (mengesakan Allah Swt). Hampir dalam setiap pembuatan judul-judul lagu Ahmad Dhani senantiasa dikemas secara tersirat yang menyimpan artian mendalam tentang nilai-nilai ketauhidan. Seperti dalam lagu *Satu,* yang mana dalam lagu ini Ahmad Dhani mengajak masyarakat untuk senantiasa menghilangkan sifat keakuan seorang hamba. Pada lagu *Satu* kali ini Ahmad Dhani terinspirasi dari para penyair kaum sufi dan salah satu hadist Qudsi tentang kecintaan Tuhan kepada Hambanya.

Artinya : "Aku jadikan dalam rongga anak Adam itu mahligai dan dalam mahligai itu ada dada dan dalam dada itu ada hati (*qolbu*) namanya dan dalam hati (*qolbu*) ada mata hati (fuad) dan dalam mata hati (*fuad*) itu ada penutup mata hati (*saghaf*) dan dibalik penutup mata hati (*saghaf*) itu ada nur/cahaya (*labban*), dan di dalam nur/cahaya (*labban*) ada rahasia (*sirr*) dan di dalam rahasia (*sirr*) itulah Aku kata Allah". (Hadis Qudsi).

b. Interpretasi tiap sub kategori

1) Pesan dakwah tauhid Uluhiyah

Dalam kategori pesan dakwah kali ini cederung mengarah kepada sebuah bentuk mengesakan Tuhan sebagai dzat yang maha segalanya.

وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya "*Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemura lagi Maha Penyayang*" (Al-Baqarah 163).[50]

Pada syair pertama yang berlantunkan *Aku ini adalah dirimu.* Sebuah ungkapan yang terlisankan sebagai bentuk sejatinya diri sendiri, ungkapan tersebut timbul bukan dari sifat untuk meninggikan diri atau bahkan mengakui bahwa dirikita adalah Tuhan yang maha mengatur kesegala yang ada pada alam semesta ini, melainkan ungkapan tersebut sebagai tanda wujud kerendahan hati secara totalitas terhadap Tuhan yang maha pencipta dan telah menghidupkan.

Seorang yang berkata aku adalah hamba Tuhan menyebutkan dua keberadaan, yaitu keberadaan dirinya dan keberadaan Tuhan itu sendiri. Sedangkan ungkapan *aku adalah dirimu* adalah peniadaan diri yakni dia merendahkan dirinya sebagai kekosongan dalam ketiadaan dan hanya Tuhan sajalah yang sebanarnya yang ada di dalam diri kita. *La ilaha illallah* yang artinya tiada Tuhan selain Allah.

Siapakah dirimu yang dimaksud dalam kalimat *aku ini adalah dirimu* tersbeut ?. dalam sebuah contoh logis, setiap yang bernyawa dapat melakukan berbagai hal di dunia ini yang tidak lain karna adanya Tuhan yang maha memberikan kekuatan, sehingga semua manusia dapat berfikir, membaca, menulis, berkomunikasi, dan lain sebagainya. Sedangkan manusia yang tidak bernyawa tidak akan dapat melakukan semua itu.

[50] Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Darul Haq, 1998) h.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan telah meniupkan sebuah Ruh pada setiap jasad manusia, sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah Shad ayat 72 :

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ ﴿٧٢﴾

سَاجِدِينَ

Artinya : "*Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya*".[51]

Secara tersirat dalam ayat tersebut memerintahkan para malaikat agar bersujud kepada Tuhannya yang maha mengadakan dan maha menghidupkan jasad manusia dengan kebesaranya yaitu Tuhan itu sendiri bukan kepada manusia. Dengan rahmat yang diberikan kepada malaikat maka para malaikat dapat mengetahui hal tersebut sedangkan iblis dapat menggapai dari sisi luarnya saja. Maka akan menjadi sombonglah iblis karena beranggapan tak ingin bersujud dihadapan manusia. Karena iblis yang terbuat dari api merasa lebih mulia daripada manusia yang akan diciptakan dari tanah. Terdapat bukti dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 186 :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ﴿١٨٦﴾

[51] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro 1971) h.741

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "*Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.*".[52]

Salah satu bukti dalam Ayat Al Qur'an terdapat dalam surah Qaaf ayat 16:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ ۖ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ﴿١٦﴾

Artinya :"*Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya*".[53]

Dan bukti ayat berikutnya yaitu terdapat dalam surat Dzariyat ayat 21 :

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : "*Dan (juga) pada dirimu sendiri, maka apakah kamu tidak memperhatikan?*".[54]

Dapat disimpulkan ungkapan *aku ini adalah dirimu* adalah ketiadaan dalam diri manusia itu sendiri yang telah diadakan oleh Tuhan yang maha pencipta. Sehingga sejatinya hidup manusia adalah melalui kekuatan dan kebesaran Tuhannya. Karena di dalam jasad manusia yang terahasiakan terdapat kehidupan yang sebenarnya yaitu Tuhan yang maha hidup.

[52] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 1971), h.45
[53] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro 1971), h.852
[54] Ibid, h.859

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada lirik selanjutnya teradapat syair yang juga menggambarkan tentang proses penggambaran bahwa sejatinya dzat yang maha hidup ini adalah Allah SWT.

Tak ada yang lain selain dirimu

Yang selalu kupuja

Dalam lirik ini Ahmad Dhani mencoba menggambarkan rasa bersyukur atas segala sesuatu yang Tuhan berikan kepada setiap makhluknya termasuk di dalamnya adalah manusia dan dengan ini makhluknya dapat berikhrar bahwa tiada lagi yang pantas dipuja selain diriNya, serta segala puji segalanya hanya untukmu Tuhan.

Ku sebut namamu di setiap hembusan nafasku

Ku sebut namamu, ku sebut namamu

Dengan segala sesuatu yang telah Allah berikan maka sudah sepatutnya setiap manusia wajib selalu bersyukur dan mengingat atau berzikir dengan menyebut nama Allah. Karena kehidupan yang tak lepas dari hiruk pikuk, hembusan nafas yang selalu beredar dalam jasad yang tidak terhitung banyaknya. Disadari maupun tidak disadari, siklus tersebut pasti terjadi dalam diri tiap-tiap manusia. Maksudnya dalam nafas inilah salah satu factor kehidupan itu bias terjadi. Seberapa banyak kita menyadari bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap hari kita masih bias bernafas tanpa henti, maka sebanyak itupula kita telah mengingat Tuhan atau dengan kata lain menyadari akan adanya nafas sebagai salah satu cara berdzikir atau mengingat pada Tuhan yang maha memberi kehidupan.

2) Pesan dakwah tauhid rububiyah

Pada kategori ini pesan dakwah lebih mengarah kepada kepercayaan terhadap kekuatan, dan kemaha segalanya Allah SWT selaku pemimpin yang haqiqi terhadap alam semesta ini. Pada lagu *Satu* terdapat syair yang menggambarkan pesan dakwah. Pesan dakwah yang dimasukkan yaitu sesuai dengan kategori kali ini.

Cinta ini adalah cintamu

Jiwa ini adalah jiwamu

Rindu ini adalah rindumu

Darah ini adalah darahmu

Pada lirik kali ini, sedikit serupa dengan lirik sebelumnya. Cinta yang manusia miliki, yang dicurahkan kepada segala suatu hal di dunia ini merupakan gambaran cinta Tuhan. Begitu pula dengan jiwa, rindu, dan darah, yang mengalir pada semua jasad manusia, kesemuanya milik Tuhan.

Inti dari pada syair tersebut adalah Tuhan sejati dalam martabatnya yang maha tinggi. Tidak akan dapat digapai makhluk apapun di alam semesta ini, maka dengan kebesaranya Tuhan memberikan rahmat dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurunkan kwalitas dirinya dalam bentuk kebesaran yang ada di dalam seluruh penjuru alam semesta ini. Termasuk yang berada dalam diri manusia untuk menjadi salah satu penghantar bagi makhluknya. Agar setiap makhluknya dapat mengenal Tuhanya yang maha tinggi tersebut, karena segala sesuatunya akan kembali asalnya yaitu Tuhan yang maha ahad.

3) Pesan dakwah tauhid Asma' Wa Shifat

Pesan moral pada lirik kali ini menjelaskan tentang sebuah bentuk wujud keimanan terhadap nama-nama dan sifat Allah SWT. Dalam lirik tersebut berbunyi :

Dengan tanganmu aku menyentuh

Dengan kakimu aku berjalan

Dengan matamu aku memandang

Dengan telingamu aku mendengar

Dengan lidahmu aku bicara

Dengan hatimu aku merasa

Pada posisi tersebut menggambarkan sebuah posisi hamba atau wali Tuhan yang sudah mencapai tingkatan tertentu dalam menggapai kecintaan dari Tuhannya yang maha mencintai dan Allah meridhoinya. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam hadis Qudsi, diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah SAW bersabda: Allah SWT berfirman: "Barangasiapa yang menunjukkan permusuhan dengan Wali-ku maka Aku menyatakan perang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengannya. Tidaklah hambaKu mendekatiku dengan suatu pekerjaan yang lebih Aku sukai daripada dia mengerjakan apa yang Aku telah fardhukan ke atasnya. Dan senantiasalah hambaKu mendekati dirinya kepadaKu dengan melakukan yang sunnah sehingga Aku cinta kepadanya. Ketika Aku mencintainya, Aku akan menjadi pendengaranya yang ia mendengar denganya, menjadi pengelihatanya yang ia melihat denganya, menjadi tanganya yang ia bergerak denganya, dan menjadi kakinya yang ia berjalan dengannya. Dan sesungguhnya , jika ia memintaKu niscaya Aku berikan kepadanya; Dan sesungguhnya, jika ia memohon perlindungan kepadaKu niscaya Aku berikan perlindungan kepadaNya. (HR.Bukhari)

5. Pesan Dakwah Secara Keseluruhan

Tabel 4.4

Muatan Pesan Dakwah

No	Lirik Lagu	Muatan Pesan Dakwah		
		Tauhid Uluhiyah	Tauhid Rububiyah	Tauhid Asma' Wa Shifat
1.	Aku ini adalah dirimu	✓		
2.	Cinta ini adalah cintamu		✓	
3.	Aku ini adalah dirimu	✓		
4.	Jiwa ini adalah jiwamu		✓	
5.	Rindu ini adalah rindumu		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Darah ini adalah darahmu		✓	
7.	Tak ada yang lain selain dirimu yang selalu kupuja	✓		
8.	Kusebut namamu disetiap hembusan nafasmu	✓		
9.	Kusebut namamu kusebut namamu	✓		
10.	Dengan tanganmu aku menyentuh			✓
11.	Dengan kakimu aku berjalan			✓
12.	Dengan matamu aku memandang			✓
13.	Dengan telingamu aku mendengar			✓
14.	Dengan lidahmu aku bicara			✓
15.	Dengan hatimu aku merasa			✓

6. Konfirmasi Dengan Teori

Dari hasil temuan serta analisa diatas, maka dapat dikonfirmasi ulang dengan teori dakwah. Dalam proses penelitian ini lagu *Satu* pada album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani merupakan sebuah bentuk media dakwah yang berbasis dakwah *Bil lisan* ,dikemas dalam bentuk sebuah syair dengan kemampuan secara otoritas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori dakwah yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya mempunyai kesinambungan yang erat kaitanya dengan lagu *Satu* pada album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani. Kesinambungan tersebut dapat ditelaah berdasarkan beberapa hal antara lain :

a. Dalam lagu *Satu* telah memenuhi kriteria dalam fungsi dan tujuan berdakwah. Mengingat dakwah merupakan salah satu tugas pokok yang wajib dikerjakan bagi tiap-tiap orang muslim untuk senantiasa mengajak dan menyeru menuju kepada jalan kebaikan. Baik dengan cara bersyukur, mengingat Allah serta beribadah. Serta menjadikan tiap-tiap insan menjadi hamba yang sadar akan keberadaan dan keagungan sang Ilahi.
b. Pada lirik lagu *Satu* karya Ahmad Dhani, dalam setiap baitnya memiliki pesan moran keislaman yang berbasis nilai ketauhidan. Artinya dari substansi tersebut lagu *Satu* pada album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani sudah tergolong kedalam jenis lagu bergenre religious yang menerapkan pola dasar dakwah dengan prinsip mengajak dan menyeru kepada kebaikan.
c. Secara tidak langsung lagu *Satu* pada album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani mengandung unsur-unsur dakwah sebagai berikut :
    1) Lagu yang merupakan sarana media untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Metode yang ditonjolkan yaitu menyeru untuk menyadari posisi setiap manusia sebagai seorang hamba yang senantiasa diliputi oleh kemaha Agungan Allah SWT.
3) Lirik lagu *Satu* dijadikan sebagai isi atau materi dalam menyampaikan pesan dakwah.
4) Ahmad Dhani dapat dikatakan sebagai seorang penda'i karena telah menciptakan sebuah syair sebagai sarana menebarkan nilai-nilai kesilaman.
5) Adanya Mad'u yaitu sebagai pendengar/penikmat lirik lagu yang diciptakan oleh sang penyair.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pendekatan analisis isi terhadap pesan dakwah pada Lagu *Satu* dalam album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani, penulis menemukan kesimpulan yang dapat diambil yaitu menunjukan adanya nilai-nilai pesan dakwah tauhid Uluhiyah, Rububiyah, dan Asma' Wa Shifat.

B. Saran-saran

1. Untuk semua kalangan yang ingin menjadi seorang pembicara (pendakwah), hendaknya harus memperhatikan tingkat kematangan baik dalam segi fisik maupun materi. Karena dengan adanya tingkat kematangan yang maksimal maka akan mempengaruhi hasil daripada dakwah yang kita sampaikan, baik dengan berdakwah secara lisan, atau dengan menggunakan media lainya.
2. Kepada Ahmad Dhani hendaknya agar senantiasa konsisten melebarkan sayap untuk menaburkan benih-benih nilai kesilaman kepada manusia melalui lantunan syair-syair yang menenangkan ditengah gonjang-ganjingnya negeri ini.
3. Untuk peneliti sendiri khusunya, bahwa hasil daripada penelitian kali ini tidak terkepas dari adanya kekurangan-kekurangan dalam menyajikan data, oleh karena itu penulis menyarankan agar ada yang melanjutkan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang serupa tentunya dengan hasil yang lebih maksimal terkait dengan model-model pesan dakwah yang nantinya akan dimasukan dalam syair-syair lagu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arbi, Armawati, 2003. *Dakwah dan Komunikasi,* Jakarta: UIN Jakarta Press.

Aziz, Moh. Ali, 2004. *Ilmu Dakwah,* Jakarta: Kencana.

Asmuni, M.Yusran, 1993. dari Tim penyusun kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen P & K, Jakarta,1989, dalam bukunya "*Ilmu Tauhid*" Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Abdullah Al-Fauzan, 1998. Shalih bin Fauzan, *Kitab Tauhid,* Jakarta: Darul Haq.

Anshari, Hafi, 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah,* Suabaya: Al-Ikhlas.

Ahmad Saibani, Beni, 2008. *Metode Peneltiaian* ,Bandung, CV pustaka setia.

Bungin, Burhan, 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bachtiar, Wardi, 1999. *Metode Penelitian Dakwah*, Jakarta:Logos Wacana Ilmu.

Eko Ardhana, Sutirman, 1995. *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Faisah, Sanapiah, 1990 *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Aplikasi*, Malang: GA3.

Gazalba, Sidi, 2010. *Islam dan Kesenian; Relevansi Islam dengan Seni Budaya Karya Manusia*, Badung: Remaja Rosdakarya.

Haque, Ziau, 2006. *Wahyu dan Revolusi*, Yogyakarta: KIS.

Haq, Anwarul, 1998. *Jalan Menuju Surga,* Bandung: Zaman Wacana Mulai.

Hanafi, Hasan, 2004. *Dari Akhlak Ke Revolusi,* Jakarta: Paramadina.

Ida, Rachma, 1988 *Ragam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Dalam Burhan Bungin (ED), *Metode Penelitian Kualitatif ,* Jakarta: Bulan Bintang.

Ilaihi, Wahyu, 2010. *Komunikasi Dakwah,* Badung: Remaja Rosdakarya.

Ilyas, Yunahar, 2002. *Kuliah Aqidah Islam* Jakarta: Rineka Cipta.

Krippendorf, Klaus, 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: CV Rajawali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kusmawan, Asep, 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam,* Bandung: Benang Merah press.

Kartanegara, 2009. *Musisiku* 2, Jakarta: penerbit republika.

Meleong, J. Lexy, 1990. *Metodolohgi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Onong Uchyana Effendi, 1997. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprayogo, Imam, 2001. *Metode Penelitian Sosial-Agama,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saepul Muhtadi, Asep, 2000. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia.

Syukir , Asmuni, 2006. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, Surabaya: Al Ikhlas.

Tasmara , Toto, 1987. *Komunikasi Dakwah,* Jakarta: Gaya Media Pratama,

Uchjana Effedi, Onong, 1994. *Ilmu Komunikasi dan Praktek,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widjaja, A.W., 1993. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* Jakarta: Bumi Aksara.

Zainuddin, 1992. *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta:Rineka Cipta.

https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Dhani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id